

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN
PERSALINAN DAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL
DI PUSKESMAS JETIS I BANTUL
TAHUN 2023**



**PUPUT PUTRIYA NINGSIH
P07124120050**

**PRODI DIII KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN
PERSALINAN DAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL
DI PUSKESMAS JETIS I BANTUL
TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Kebidanan



**PUPUT PUTRIYA NINGSIH
P07124120050**

**PRODI DIII KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

“Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2023”

Disusun Oleh:

PUPUT PUTRIYA NINGSIH
P07124120050

Telah disetujui pembimbing pada tanggal:

19 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



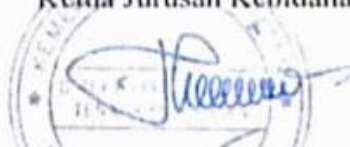
Nanik Setiyawati, SST, Bdn, M.Kes
NIP. 198010282006042002

Pembimbing Pendamping,



Dyah Noviawati Setya Arum, S.SiT, M.Keb
NIP. 198011022001122002

Yogyakarta, Juni 2023
Ketua Jurusan Kebidanan,



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb
NIP. 197511232002122002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**“TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN
PERSALINAN DAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL
DI PUSKESMAS JETIS I BANTUL
TAHUN 2023”**

Disusun Oleh

PUPUT PUTRIYA NINGSIH
P07124120050

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 07 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb
NIP. 197511232002122002

(.....)

Anggota,

Nanik Setiyawati, SST, Bdn, M.Kes
NIP. 198010282006042002

(.....)

Anggota,

Dyah Noviwati Setya Arum, S.SiT, M.Keb
NIP. 198011022001122002

(.....)

Yogyakarta, Juni 2023
Ketua Jurusan Kebidanan,
Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb
NIP. 197511232002122002

HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS

KTI ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Puput Putriya Ningsih

NIM : P07124120050

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Puput Putriya Ningsih' in a cursive style.

Tanggal : 19 Mei 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Putriya Ningsih
NIM : P07124120050
Program Studi : DIII Kebidanan
Jurusan : Kebidanan

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hal Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

“Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Mei 2023

Yang Menyatakan



(Puput Putriya Ningsih)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Karya tulis ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk Menyusun karya tulis ilmiah ini.
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta sekaligus ketua dewan penguji yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
3. Mina Yumei Santi, S.Si.T, M.Kes selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
4. Nanik Setiyawati, SST, Bdn, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.
5. Dyah Noviawati Setya Arum, S.SiT, M. Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.
6. drg. Endar Hayati selaku Kepala Puskesmas Jetis I yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Orang tua yang telah memberikan dukungan material dan moral yang terus momotivasi penulis untuk terus berjuang meraih cita-cita.
8. Sahabat-sahabat serta teman-teman kontrakan tercinta yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan bantuan hingga selesainya karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juni 2023

penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	xiii
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Telaah Pustaka	12
B. Kerangka Teori	30
C. Kerangka Konsep.....	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Subjek Penelitian	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional	33
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
I. Prosedur Penelitian	38
J. Manajemen Data.....	39
K. Etika Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum.....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu.....	10
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisioner Tingkat Pengetahuan Persiapan Persalinan	37
Tabel 4. Tabel Interpretasi	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan.....	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Karakteristik.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Karakteristik terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan	48
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Perencanaan Tempat Persalinan.....	49
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Pendamping Persalinan.	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kesiapan Transportasi saat Melahirkan.	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Perencanaan Penolong Persalinan.	50
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kesiapan Pendonor Darah saat Melahirkan.	51
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kesiapan Biaya saat Melahirkan.	51
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kepedulian Suamu/Masyarakat dalam Kesiapan Persalinan.	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Pengetahuan Modifikasi Notoatmodjo (2014), (Asih, 2020) dan Silvia (2021).....	30
Gambar 2. Kerangka Konsep	30
Gambar 3. Desain Penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	73
Lampiran 2. Anggaran Penelitian	74
Lampiran 3. Pengantar Kuisisioner	75
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i>	76
Lampiran 5. Penjelasan Sebelum Penelitian	77
Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian dan Kunci Jawaban	78
Lampiran 7. Master Tabel	81
Lampiran 8. Hasil Analisa Data.	85
Lampiran 9. Contoh Kuisisioner yang telah terisi	94
Lampiran 10. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul	95
Lampiran 11. Surat Izin Studi Pendahuluan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ...	96
Lampiran 12. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Puskesmas Jetis I	97
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul	98
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	99
Lampiran 15. Surat Keterangan telah Penelitian dari Puskesmas Jetis I	100
Lampiran 16. Dokumentasi pengambilan data.....	101

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DI PUSKESMAS JETIS I BANTUL TAHUN 2023

Puput Putriya Ningsih¹, Nanik Setiyawati², Dyah Noviawati Satya A³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta,55143
Email: puputputriya22@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidaktahuan ibu dalam mempersiapkan persalinan merupakan salah satu faktor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Kesiapan persalinan salah satunya dipengaruhi oleh kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang dapat dipantau dari cakupan K4. Puskesmas Jetis I merupakan salah satu Puskesmas dengan cakupan K4 yang masih dibawah target yaitu 81,6%. Saat dilakukan studi pendahuluan, dari 6 ibu hamil di Puskesmas Jetis I, 4 diantaranya belum mengetahui mengenai persiapan persalinan sedangkan 2 ibu sudah mengetahui mengenai persiapan persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dan karakteristik ibu hamil.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 113 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat.

Hasil: Ibu hamil dalam penelitian ini hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 92 responden (81,4%). Berdasarkan karakteristik diperoleh bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan baik hampir seluruhnya pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 80 responden (84,2%), seluruhnya pada ibu dengan pendidikan tinggi yaitu sebanyak 25 responden (100%), sebagian besar pada ibu yang bekerja yaitu sebanyak 37 responden (86%), hampir seluruhnya pada ibu primipara yaitu sebanyak 41 responden (85,4%) dan pada ibu dengan usia kehamilan trimester III yaitu sebanyak 41 responden (83,7%). Berdasarkan aspek kuisioner, masih banyak ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang pada kategori kesiapan transportasi dan perencanaan tempat persalinan,

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan hampir seluruhnya dalam kategori baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Karakteristik, Ibu Hamil, Persiapan Persalinan.

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT LABOR PREPARATION AND
PREGNANT WOMEN'S CHARACTERISTICS AT JETIS I HEALTH
CENTER BANTUL 2023**

Puput Putriya Ningsih¹, Nanik Setiyawati², Dyah Noviawati Satya A³
Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta, 55143
Email: puputputriya22@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The ignorance in labor preparation was one of the causes contributed the high Maternal Mortality Rate (MMR). One of the elements impacted birthed preparedness was mother's compliance in performed pregnancy checks, which could be tracked used K4 scope. Jetis I Health Center was one of the Health Centers had K4 scope which still below than the target. During the preliminary investigation, from 6 pregnant women, 4 pregnant women at Jetis I Health Center did not knew about labor preparation, while 2 pregnant women did. The purpose of this research was recognized what level of knowledged about labor preparation and pregnancy characteristic.*

Methods: *This was a descriptive study with a cross sectional design. The subjects of this research were 113 pregnant women. A questionnaire was the research instrument in this research. The analysis in this research used univariate analysis.*

Finding: *The majority pregnant mothers had an excellent level of understand with 92 respondent (81,4%). Accorded to the characteristics, moms with a good level of knowledge were practically all mothers aged 20-35 years, along with all mothers with higher educational, the majority of whom were working mothers, almost all of whom were primiparous, and mothers in their III trimester of pregnancy. Based on questionnaire aspect, there was still many mothers who had a low level of knowledge in the categori transportation readiness and birth place planning.*

Conclusion: *based on the research, almost all of pregnant women had good level of knowledge about labor preparation.*

Keywords: *Knowledge, Characteristics, Pregnant Women, Labor Preparation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator kesejahteraan perempuan, indikator kesejahteraan suatu bangsa yang menggambarkan hasil capaian pembangunan suatu negara. Informasi mengenai angka kematian ibu akan sangat bermanfaat untuk pengembangan program-program peningkatan kesehatan ibu, terutama pelayanan kehamilan dan persalinan yang aman, program peningkatan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, manajemen sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, persiapan keluarga hingga suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang pada gilirannya merupakan upaya menurunkan angka kematian ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi (Chalid, 2015).

Berdasarkan data WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Sekretariat, 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebanyak 7.389 kematian, jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kematian. (Kemenkes RI, 2021).

AKI di Provinsi Yogyakarta sendiri masih sangat tinggi yaitu sebanyak 131 kasus pada tahun 2021. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 sebanyak 40 kasus. Sedangkan penyebab AKI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu disebabkan oleh COVID-19 sebanyak 80 kasus, penyakit lain-lain sebanyak 23 kasus, perdarahan 13 kasus, hipertensi dalam kehamilan 9 kasus, infeksi 5 kasus dan gangguan sistem peredaran darah 6 kasus (Dinkes DIY, 2021).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu yang pertama adalah keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk merujuk, karena ketidak mampuan ibu atau keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan di rumah sakit, serta ketidak percayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, yang kedua adalah keterlambatan sampai di tempat pelayanan kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi, serta biaya, yang ketiga adalah keterlambatan mendapatkan pertolongan yang adekuat, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan

tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, transfusi darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan (Depkes RI, 2014).

Berbagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB yang telah dilakukan pemerintah diantaranya yaitu melalui pelayanan kesehatan ibu hamil (*Antenatal Care*), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2021).

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga, serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2021).

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu program sebagai bentuk upaya untuk menurunkan AKI. Program ini diharapkan mampu memberikan pembekalan untuk meningkatkan peran aktif suami, keluarga, ibu hamil serta masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas (Kemenkes RI, 2021).

Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Putranti (2014) dalam Konga Naha (2017), didapatkan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persiapan persalinan mempengaruhi perilakunya dalam mempersiapkan dan menghadapi persalinan. Sikap yang baik dalam menghadapi persalinan akan membentuk respon positif tentang persalinan. Sehingga ibu mampu merespon kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam menghadapi persalinan dan berpartisipasi untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Wahyuni (2020), menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik diantaranya usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktafiana dkk (2017) didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III. Menurut Notoatmodjo (2014) sikap positif seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang positif, begitu juga sebaliknya.

Pelayanan antenatal ibu hamil dapat dilihat salah satunya yaitu cakupan kunjungan antenatal yang kurang dari standar minimal. Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun (Kemenkes RI, 2021)

Dengan melakukan pelayanan antenatal hingga K4 ibu hamil diharapkan dapat mempersiapkan persalinan dengan baik. Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan, diharapkan dapat menurunkan kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu. (Depkes RI, 2014)

Sebagai kabupaten dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di tahun 2020, Bantul memiliki capaian angka kematian ibu mencapai 20 kasus dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 44 kasus. Puskesmas Jetis I merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Bantul yang telah menerapkan berbagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai persiapan persalinan diantaranya dengan adanya pelayanan ANC setiap

hari senin, selasa dan kamis, adanya program P4K dan kelas ibu hamil. Meskipun sudah ada program-program tersebut, cakupan K4 di Puskesmas Jetis I masih dibawah target nasional (85%) yaitu pada tahun 2021 dari 426 ibu hamil hanya 348 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC hingga K4 (81,69%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis 1 yang dimulai pada 6 Januari 2023, diperoleh bahwa terdapat 446 ibu hamil pada tahun 2022. Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada 6 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di ruang KIA Puskesmas Jetis I dimana didapatkan 4 ibu hamil (66,67%) yang masih kurang mengetahui mengenai persiapan persalinan, persiapan persalinan yang diketahui hanya biaya serta perlengkapan ibu dan bayi baru lahir, sedangkan 2 ibu hamil (33,33%) sudah mengetahui dengan baik mengenai persiapan persalinan, persiapan persalinan yang diketahui yaitu perlengkapan ibu dan bayi, biaya, tempat persalinan, penolong persalinan, pendamping persalinan, kendaraan menuju tempat bersalin dan calon pendonor darah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul.

B. Rumusan Masalah

Tingginya Angka Kematian Ibu salah satunya disebabkan oleh ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Kesiapan persalinan salah satunya dipengaruhi oleh kepatuhan ibu dalam melakukan ANC yang dapat dipantau dari cakupan K4. Kabupaten Bantul menjadi Kabupaten dengan AKI tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 20 kasus dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 44 kasus. Puskesmas Jetis I merupakan salah satu Puskesmas di Bantul dengan cakupan K4 yang masih di bawah target yaitu 81,6%. Saat dilakukan studi pendahuluan oleh peneliti, diperoleh bahwa dari 6 ibu hamil didapatkan 4 ibu hamil (66,67%) yang masih kurang mengetahui mengenai persiapan persalinan, persiapan persalinan yang diketahui hanya biaya serta perlengkapan ibu dan bayi baru lahir, sedangkan 2 ibu hamil (33,33%) sudah mengetahui dengan baik mengenai persiapan persalinan. Pengetahuan ibu hamil dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan usia kehamilan. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dan karakteristik ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul tahun 2023.
- b. Diketuainya karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, dan usia kehamilan.
- c. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik.
- d. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan tempat persalinan.
- e. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pendamping persalinan
- f. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan transportasi saat melahirkan.
- g. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan penolong persalinan dan kerjasama antara dukun dengan bidan.
- h. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan pendonor darah saat melahirkan.
- i. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan biaya saat melahirkan.
- j. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kepedulian suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pelayanan kebidanan khususnya dalam pelayanan kehamilan dan persalinan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan tentang persiapan persalinan, serta menambah informasi ilmiah mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi bidan di Puskesmas Jetis I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidan setempat sebagai salah satu informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan karakteristik tentang persiapan persalinan pada ibu hamil dan digunakan sebagai bahan masukan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan pelaksanaan persiapan persalinan yang tepat.

b. Bagi ibu hamil di Puskesmas Jetis I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan sehingga ibu dapat mempersiapkan persalinannya dengan baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang tingkat pengetahuan dan karakteristik tentang persiapan persalinan pada ibu hamil.

F. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang masih ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Tabel 1. Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Jenis/metode penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil penelitian
(Yuliana & Wahyuni, 2020)	Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persiapan Persalinan di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo	deskriptif kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan dan jenis penelitian deskripti. Perbedaan dalam penelitian ini instrumen dan sampel penelitian.	Hasil menunjukkan bahwa dari 30 responden di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, sebanyak 4 responden (13,4%) dalam kategori baik, 21 responden (70%) dalam kategori cukup dan 5 responden (16,6%) dalam kategori kurang. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo tahun 2020 bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup.
Lesmawati (2018)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Persiapan Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan	Deskriptif/ <i>Crossectional</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan dan jenis penelitian deskriptif serta menggunakan desain <i>cross sectional</i> . Perbedaan dalam penelitian ini instrumen dan sampel penelitian.	Hasil penelitian menunjukan sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu 33 responden (89.19%), sekolah menengah yaitu 18 responden (48.65%), bekerja yaitu 22 responden (59.5%). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan persalinan sebagian besar dalam kategori cukup.

(Devita & Riyanti, 2022).	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan	Deskriptif kuantitatif	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dan menggunakan metode deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu instrumen dan sampel penelitian	Hasil penelitian secara univariat di dapatkan sebanyak 18 responden (56,2%) memiliki pengetahuan yang baik tentang persiapan persalinan dan 14 responden (43,8%) memiliki pengetahuan cukup tentang persiapan persalinan. Sehingga kesimpulannya sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang persiapan persalinan.
(Dwiyanti, 2016)	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persiapan Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kedawung 1 Kabupaten Sragen	Observasional Deskriptif/ <i>Cross sectional</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dan menggunakan metode deskriptif dan desain <i>cross sectional</i> . Perbedaan dalam penelitian ini instrumen dan sampel penelitian	Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden sebanyak 26 responden (86,66%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik, 2 responden (6,67%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup dan 2 responden (6,67%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang. Sehingga simpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persiapan persalinan di Puskesmas Kedawung 1 dalam kategori baik..

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pengetahuan

a. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil persepsi yang akan terjadi setelah seseorang mempersepsikan suatu objek melalui penginderaan. Penginderaan dilakukan melalui indera manusia yaitu pendengaran, penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki manusia didapatkan dari telinga dan mata (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Suhartono (2007) dalam (Agus Cahyono, 2019) pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan yang salah.

b. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan:

1) Tahu (*Know*)

Memiliki ingatan terhadap suatu pelajaran sebelumnya. Tingkat pengetahuan mencakup ingatan kembali terhadap suatu hal yang spesifik dari semua materi yang pernah dipelajari atau diterima. Tahu adalah suatu pengetahuan terdasar. Seseorang mengetahui tentang apa yang dipelajari memiliki kata kerja seperti menyatakan, menyebutkan dan sebagainya.

2) Memahami (*Comprehension*)

Kemampuan menafsirkan dengan benar mengenai objek yang diketahuinya serta mampu menginterpretasikannya dengan benar. Seseorang yang sudah paham akan objek tersebut maka mampu menjelaskan, meramalkan, menyimpulkan, memberikan contoh dan yang lainnya terhadap objek yang dipahaminya.

3) Aplikasi (*application*)

Kemampuan individu dengan penggunaan suatu materi dimana sudah dipahami dalam suatu kondisi atau situasi yang sebenarnya. Pengaplikasian dilakukan pada prinsip, metode, rumus dan hukum serta hal lain berdasarkan konteks lainnya.

4) Analisis (*analysis*)

Kemampuan dalam menggambarkan suatu objek kepada sebuah komponen dan masih dalam suatu struktur organisasi yang tentunya tetap berkaitan satu dengan lainnya. Kemampuan dalam penganalisan dilihat dengan berbagai contoh kata kerja yaitu mengelompokkan, membedakan, memisahkan, menggambarkan (dengan bagan) serta yang lainnya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan dalam menghubungkan beberapa bagian menjadi suatu hal yang baru secara keseluruhan. Dengan kata lain, sebagai suatu kemampuan dalam membangun formula baru berdasarkan yang sudah ada seperti dapat menyusun, meringkas, menyesuaikan atau merencanakan berdasarkan pada rumusan atau teori yang telah ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan dalam membenarkan atau mempelajari suatu objek atau materi. Penilaian yang berdasarkan pada faktor atau kriteria yang telah ditentukan atau faktor yang mempengaruhi suatu pengetahuan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1) Usia

Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Budiman & Riyanto, 2013).

Menurut Saiffuddin (2012) dikutip oleh Mardiani (2017) menjelaskan bahwa umur adalah usia ibu yang secara garis besar menjadi indikator kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalaman. Usia yang masih muda mempunyai kemampuan lebih cepat dalam menerima inovasi baru. Usia yang terlalu muda (<20 tahun) belum mempunyai kesiapan secara fisik dan psikologis dalam menghadapi kehamilan, sehingga perawatan selama kehamilan sering terabaikan karena tidak adanya keinginan untuk mencari pengetahuan mengenai kehamilannya, usia terlalu tua (>35 tahun) bisa merasa bahwa dirinya terlatih dan mempunyai pengalaman yang lebih sehingga menjadikan ibu tersebut kurang mempunyai kemampuan dalam mendapatkan informasi yang baru seputar kehamilannya, disisi lain seseorang yang usianya lebih dari 35 tahun akan mengalami penurunan kemampuan dalam menerima suatu pengetahuan karena bertambahnya usia.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan di mana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua

aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut (Budiman & Riyanto, 2013).

3) Pekerjaan

Menurut Ariani (2012) dalam Gustina (2015) Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Orang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula.

4) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu (Budiman & Riyanto, 2013).

Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu paritas. Menurut Alya (2013) dalam (Sembiring dkk, 2017) paritas adalah keadaan wanita berkaitan dengan jumlah anak yang dilahirkan dalam kondisi hidup.

5) Usia kehamilan

Tingkat pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh usia, pendidikan, usia kehamilan, pekerjaan, paritas dll (Asih, 2020).

Usia kehamilan dapat menggambarkan seberapa banyak ibu hamil melakukan kunjungan ANC. Dalam ANC terdapat konseling yang diharapkan menambah pengetahuan ibu. Hal tersebut ditunjukkan dalam penelitian tentang hubungan ANC dengan pengetahuan ibu hamil. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ANC berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil (Lemempouw, Kandre, dan Bataha, 2016)

2. Kehamilan

Menurut Hedriana (2019) dalam (Liesmayani dkk, 2022) Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan setelah anak tersebut lahir.

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau di luar Rahim yang berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Yulaikhah, 2019).

Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu kehamilan trimester pertama mulai 0-12 minggu, trimester kedua mulai 13-27 minggu, dan trimester ketiga mulai 28-40 minggu (WHO, 2016).

3. Kelas Ibu Hamil

a. Pengertian

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman, tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas ibu hamil, yang terdiri atas buku KIA, lembar balik (*flip chart*), pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pegangan fasilitator kelas ibu hamil, dan buku senam ibu hamil. (Kemenkes RI, 2014).

b. Keuntungan Kelas Ibu Hamil

Beberapa keuntungan kelas ibu hamil antara lain:

- 1) Materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai :
 - a) Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat,
 - b) Persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat
 - c) Pencegah penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat
 - d) Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal
 - e) Aktifitas fisik ibu hamil.

- 2) Materi lebih koperhentif sehingga memudahkan petugas kesehatan dalam persiapan pelaksanaan kelas ibu hamil sebelum penyajian materi.
- 3) Dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu. Waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik. Ada interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan. Dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan. Dilakukan evaluasi terhadap petugas kesehatan dan ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem pembelajaran (Kemenkes RI, 2014)

c. Tujuan Kelas Ibu Hamil

1) Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, serta bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal, serta aktivitas fisik ibu hamil (Kemenkes RI, 2014).

2) Tujuan khusus

Terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antara peserta (ibu hamil/suami/keluarga/dengan ibu hamil/suami/keluarga) dan antara ibu hamil/suami/keluarga dengan petugas kesehatan/bidan tentang:

- a) Pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat,
- b) persalinan aman, nifas nyaman, ibu selamat, bayi sehat,
- c) Pencegahan penyakit, komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar ibu dan bayi sehat,
- d) Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal serta
- e) Aktivitas fisik ibu hamil.

d. Sasaran Kelas Ibu Hamil

Peserta ibu hamil sebaiknya semua ibu hamil yang ada di wilayah tersebut. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Diharapkan suami/ keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi penting, misalnya materi tentang tanda bahaya serta persiapan persalinan atau materi yang lainnya. Selain itu dalam pelaksanaan dapat melibatkan 1 orang kader dan dukun yang ada di wilayah kerja pada setiap kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2014).

e. Kegiatan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Pertemuan kelas ibu hamil dilakukan minimal 4 kali pertemuan selama hamil atau sesuai dengan kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok. Pelaksanaan pertemuan sebaiknya dilakukan pada ibu hamil dengan usia kehamilan seawal mungkin. Pada setiap akhir pertemuan dapat dilakukan aktifitas fisik/ senam ibu hamil.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil, hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kelas ibu hamil selanjutnya. Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan kelas ibu hamil berdasarkan indikator. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menilai dan memantau pelaksanaan kelas ibu hamil. Seluruh pelaksanaan kegiatan dalam kelas ibu hamil dibuatkan pencatatan dan pelaporan serta dokumentasi.

4. P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)

a. Pengertian

Menurut Depkes RI (2009) dalam Yuniasih dkk (2019) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan di desa dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan dengan menggunakan stiker sebagai media notifikasi sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir.

b. Tujuan P4K

Menurut Depkes RI (2009) dalam Yuniasih dkk (2019) , tujuan P4K digolongkan menjadi 2 yaitu:

1) Tujuan Umum

Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga bersalin dengan aman dan melahirkan bayi yang sehat.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus program P4K yaitu :

- a) Dipahami setiap persalinan beresiko oleh masyarakat luas.
- b) Memfokuskan pola motivasi kepada keluarga saat ANC dan adanya rencana persalinan yang disepakati antara ibu hamil, suami, keluarga dengan bidan
- c) Terdatanya sasaran dan terpasangnya stiker P4K.
- d) Adanya kesiapan menghadapi komplikasi yang disepakati ibu hamil, suami, dan keluarga dengan bidan.
- e) Adanya dukungan secara luas dari tokoh-tokoh masyarakat baik formal maupun non formal, kader, dan dukun bayi.
- f) Memantau kemitraan antara bidan, dukun dan kader.
- g) Adanya rencana alat kontrasepsi setelah melahirkan yang disepakati antara ibu hamil, suami, dan keluarga, dengan bidan atau tenaga kesehatan.

c. Manfaat P4K

Manfaat P4K menurut Depkes RI (2009) dalam Yuniasih dkk (2019) diantaranya:

- 1) Percepat fungsi desa siaga.
- 2) Meningkatkan cakupan pelayanan ANC sesuai standar.
- 3) Meningkatkan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan.

- 4) Meningkatkan kemitraan bidan dan dukun.
- 5) Tertanganinya kejadian komplikasi secara dini.
- 6) Meningkatnya peserta KB pasca salin.
- 7) Terpantaunya kesakitan dan kematian ibu dan bayi.
- 8) Menurunnya kejadian kesakitan dan kematian ibu serta bayi.

d. Sasaran P4K

Menurut Depkes RI (2009) dalam Yuniasih dkk (2019) program P4K memiliki sasaran yaitu penanggungjawab dan pengelola program KIA provinsi dan kabupaten atau kota, bidan koordinator, kepala Puskesmas, dokter, perawat, bidan, kader, forum peduli KIA seperti forum P4K serta pokja posyandu .

Indikator keberhasilan P4K ada 7 yaitu :

- 1) Persentase desa melaksanakan P4K dengan stiker.
- 2) Persentase ibu hamil mendapat stiker.
- 3) Persentase ibu hamil berstiker mendapat pelayanan ANC sesuai standar.
- 4) Persentase ibu hamil berstiker bersalin di tenaga kesehatan.
- 5) Persentase ibu hamil, bersalin dan nifas berstiker yang mengalami komplikasi tertangani.
- 6) Persentase menggunakan KB pasca salin.
- 7) Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan nifas.

e. Output P4K

Menurut Depkes RI (2009) dalam Yuniasih dkk (2019) *output* yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Semua ibu hamil terdata dan rumahnya tertempel stiker P4K.
- 2) Bidan memberikan pelayanan antenatal sesuai dengan standar.
- 3) Ibu hamil dan keluarganya mempunyai rencana persalinan termasuk kontrasepsi yang dibuat bersama dengan penolong persalinan.
- 4) Bidan menolong persalinan sesuai standar
- 5) Bidan memberikan pelayanan nifas sesuai standar.
- 6) Keluarga menyiapkan biaya persalinan, kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- 7) Adanya keterlibatan tokoh masyarakat baik formal maupun non formal dan Forum Peduli KIA atau Pokja Posyandu dalam rencana persalinan termasuk kontrasepsi pasca persalinan sesuai dengan perannya masing-masing.
- 8) Ibu mendapat pelayanan kontrasepsi pasca persalinan.
- 9) Adanya kerjasama yang mantap antara Bidan, Forum Peduli KIA atau Pokja Posyandu dan (bila ada) dukun bayi dan pendamping persalinan.

5. Persiapan Persalinan

Persiapan persalinan adalah suatu yang sudah dipersiapkan untuk menghadapi kelahiran anak oleh ibu hamil (Montung dkk, 2016). Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan (Slamet & Aprilina, 2019). Menurut Yuliah & Yuswanto (2014), Hal-hal yang harus digali dalam membuat persiapan persalinan yaitu:

- a. Memilih tenaga kesehatan terlatih sebagai penolong persalinan.

Ibu hamil dan suami dapat menentukan siapakah yang akan menolong persalinan. Macam-macam tenaga kesehatan untuk menolong persalinan yaitu bidan desa, bidan praktek swasta, dokter umum dan dokter ahli kebidanan.

- b. Menentukan tempat persalinan.

Ibu hamil dan suami dapat menentukan tempat bersalin yang diinginkan sehingga ibu merasa nyaman. Untuk menentukan tempat bersalin yang aman hal-hal yang harus diperhatikan yaitu lingkungan yang bersih dan aman, seperti di polindes, puskesmas rawat inap, bidan praktek swasta, rumah bersalin maupun di rumah asalkan memenuhi persyaratan tempat persalinan

- c. Menyiapkan transportasi ke tempat tenaga kesehatan dan ke tempat bersalin.

Bila ibu memilih bersalin bukan dirumah sendiri maka ibu dan suami perlu mengetahui berapa jarak yang ditempuh ke fasilitas kesehatan, apakah tersedia kendaraan umum atau meminjam kendaraan keluarga ataupun menggunakan ambulan desa.

- d. Pendamping persalinan

Keberadaan pendamping persalinan akan membawa dampak yang baik pada proses persalinan karena dapat memberikan dukungan, semangat dan rasa aman.

- e. Biaya persalinan

Berapa banyak biaya yang dibutuhkan dan bagaimana cara mengumpulkan biaya tersebut. Apakah ibu mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan, asuransi kesehatan, ataupun dana sehat dan tubulin (tabungan ibu bersalin).

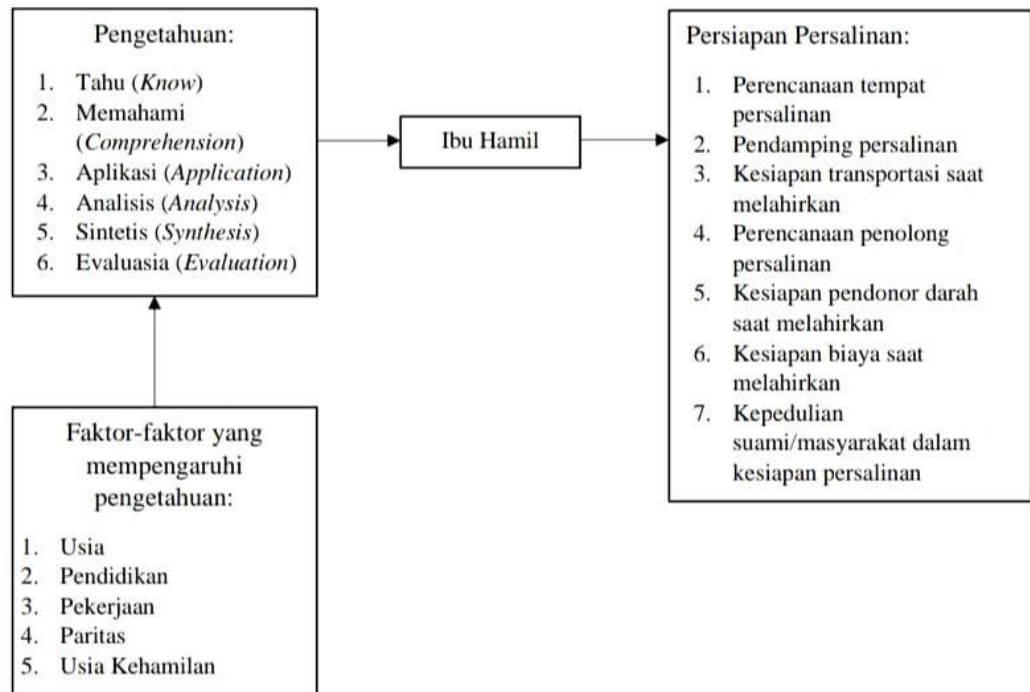
- f. Donor darah,

Donor darah perlu dipersiapkan untuk persalinan sehingga ibu dan suami perlu mencari orang dengan golongan darah yang sama dan bersedia mendonorkan darahnya jika ibu memerlukan tambahan darah (Nurazizah, 2019)

Macam-macam persiapan melahirkan atau bersalin menurut Depkes RI, (2014) adalah:

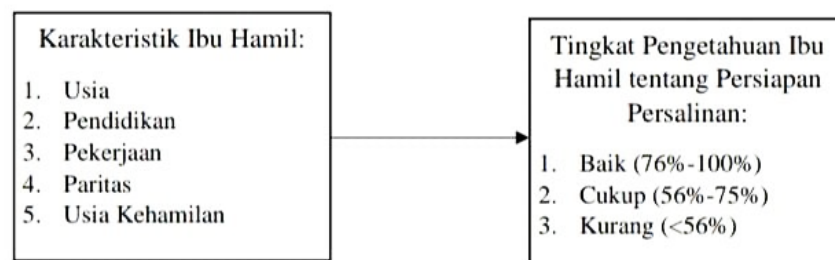
- a. Mengetahui tanggal perkiraan persalinan.
- b. Suami dan keluarga mendampingi ibu hamil saat bersalin.
- c. Siapkan tabungan untuk biaya persalinan.
- d. Suami, keluarga, dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan.
- e. Merencanakan melahirkan ditolong oleh bidan atau dokter difasilitas pelayanan kesehatan.
- f. Menyiapkan orang yang bersedia menjadi donor darah jika sewaktu- waktu diperlukan dengan golongan darah yang sama dengan ibu hamil.
- g. Membuat rencana pembuatan keputusan jika terjadi kegawatdaruratan. Hal ini meliputi siapa pembuat keputusan utama dalam keluarga dan siapa yang akan membuat keputusan jika pembuat keputusan utama tidak ada saat terjadi kegawatdaruratan.

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori Pengetahuan Modifikasi Notoatmodjo (2014), (Asih, 2020) dan Silvia (2021)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dan karakteristik ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul tahun 2023?

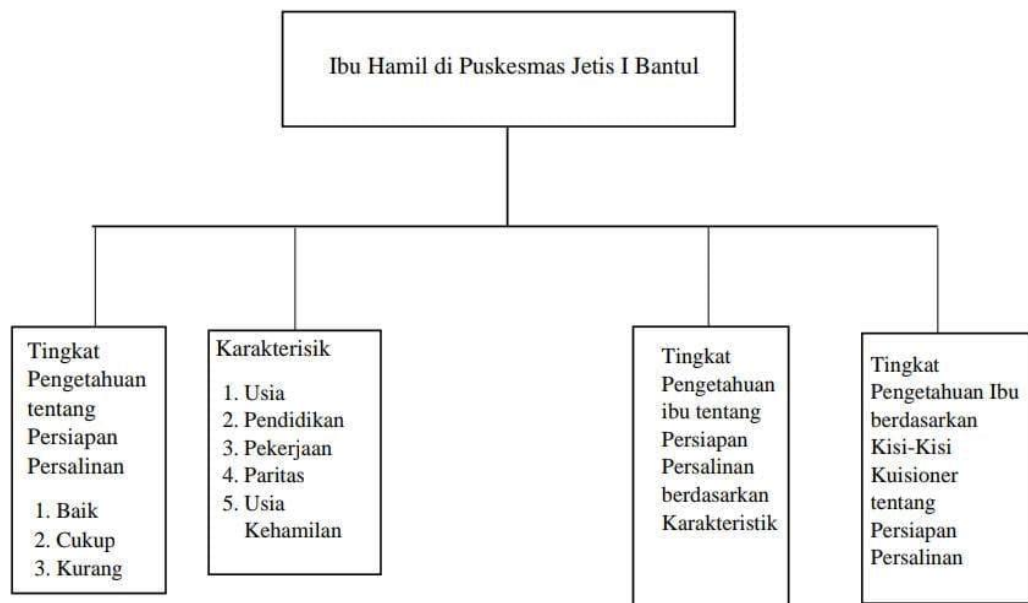
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, dimana metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam lingkungan sekitar. Penelitian deskriptif di bidang kesehatan dapat digunakan untuk memotret atau memberikan gambaran mengenai masalah kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat atau kesehatan komunitas (Notoatmodjo, 2018).

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, dimana pada penelitian ini peneliti hanya mengobservasi dan melakukan pengukuran variabel pada waktu tertentu saja (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di ruang KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Jetis I pada 20 Februari 2023 sampai dengan 16 Maret 2023 sebanyak 113 responden dengan kriteria:

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriterianya adalah:
 - 1) Bersedia menjadi responden
 - 2) Mampu di ajak berkomunikasi dengan baik
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriterianya adalah:
 - 1) Ibu dengan pekerjaan sebagai tenaga kesehatan.
 - 2) Ibu yang datang dengan keluhan sesak dan nyeri.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dimulai dari penyusunan proposal KTI sampai mendapat jadwal untuk seminar proposal yaitu pada 12 Januari 2023. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data pada 20 Februari sampai 16 Maret 2023 pada saat pelayanan ANC setiap hari Senin, Selasa dan Kamis.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jetis I Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan karakteristik ibu hamil tentang persiapan persalinan.

E. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Skala	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan	Kemampuan ibu hamil dalam memahami persiapan persalinan yang diukur dari kuisioner tentang persiapan persalinan sebanyak 20 soal dengan aspek mengenai perencanaan tempat persalinan (3 soal), pendamping persalinan (4 soal), kesiapan transportasi saat melahirkan (2 soal), perencanaan penolong persalinan (3 soal), kesiapan pendonor darah (3 soal), kesiapan biaya (3 soal) dan peran suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan (2 soal),.	Kuisioner	Ordinal	1. Baik:76-100% 2. Cukup:56-75% 3. Kurang:<56%
Usia	Lamanya hidup yang dicapai responden dari lahir sampai saat penelitian dalam satuan tahun.	Kuisioner	Ordinal	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. > 35 tahun
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh ibu hingga dinyatakan lulus sampai saat penelitian dilakukan.	Kuisioner	Ordinal	1. Dasar (SD, SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (PT)

Pekerjaan	Mata pencaharian ibu yang dilakukan untuk menghidupi keluarga dengan memperoleh upah atau gaji.	Kuisisioner	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja/ibu rumah tangga
Paritas	Jumlah persalinan (bayi hidup) yang pernah dialami ibu.	Kuisisioner	Ordinal	1. Nulipara 2. Primipara 3. Multipara 4. Grandemultipara
Usia Kehamilan	Umur kehamilan berdasarkan trimester yang dihitung dari HPHT hingga saat penelitian dilakukan.	Kuisisioner	Ordinal	1. Trimester I 2. Trimester II 3. Trimester III

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumbernya. data ini diperoleh dari kuisisioner pengetahuan persiapan persalinan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- c. Setelah mendapatkan surat permohonan penelitian dari institusi dan Dinkes, kemudian diserahkan ke Kepala Puskesmas Jetis I
- d. Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala puskesmas, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan kuisisioner

yang dibagikan saat ibu hamil sedang menunggu antrian untuk mendapatkan pelayanan kehamilan.

- e. Sebelum membagikan kuesioner peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.
- f. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
- g. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dalam waktu 20 menit.
- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
- i. Setelah data lengkap kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur dalam penelitian ini yaitu lembar kuisisioner pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan menggunakan pertanyaan tertutup dari penelitian sebelumnya yaitu Silvia (2021) yang terdiri dari 20 soal. Penilaiannya diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan jawaban salah diberi nilai 0. Peneliti menggunakan

kuisisioner dalam penelitian terdahulu karena pertanyaan yang ada pada kuisisioner sesuai dengan topik yang diambil dalam penelitian ini dan memiliki salah satu tujuan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengetahui tingkat pengetahuan terkait persiapan persalinan.

Kuisisioner ini telah dilakukan uji validitas oleh Silvia (2021) dengan subjek penelitian sebanyak 20 responden. Dengan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 22 item soal terdapat 20 soal yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 2 soal dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($>0,444$). Selain itu, kuisisioner yang digunakan telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu yaitu Silvia (2021) dan didapatkan nilai *Cronbah's Alpha* yaitu (0,932) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Cronbah's Alpha* $> 0,6$.

Kuisisioner yang digunakan didasarkan pada aspek-aspek yang diukur meliputi: perencanaan tempat melahirkan, pendamping persalinan, kesiapan transportasi, perencanaan penolong persalinan, kesiapan pendonor darah, kesiapan biaya dan kepedulian suami/masyarakat dalam persiapan persalinan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisioner Tingkat Pengetahuan Persiapan Persalinan

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah
1	Perencanaan tempat persalinan	1,2,3	3
2	Pendamping persalinan	4,5,6,7	4
3	Kesiapan transportasi saat melahirkan	8,9	2
4	Perencanaan penolong persalinan	10,11,12	3
5	Kesiapan pendonor darah saat melahirkan	13,14,15	3
6	Kesiapan biaya pada saat melahirkan	16,17,18	3
7	Kepedulian suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan	19,20	2
Jumlah			20 Soal

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terdahulu.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti menentukan tema dan judul serta mencari data terkait untuk mendapatkan tempat penelitian.
 - b. Peneliti mengkonsultasikan judul dan tempat penelitian kepada pembimbing utama dan pendamping.
 - c. Peneliti menyusun proposal dan konsultasi kepada pembimbing sampai disetujui.
 - d. Peneliti melakukan seminar proposal bersama pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji.
 - e. Peneliti melakukan revisi proposal sesuai masukan dari penguji.
 - f. Mengurus surat-surat perizinan penelitian.
 - g. Peneliti membentuk tim peneliti yang terdiri dari 3 orang.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari institusi dan dinas kesehatan ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Jetis I.
 - b. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari kepala Puskesmas Jetis I.
 - c. Peneliti mengambil data dengan membagikan kuisioner kepada ibu hamil yang berkunjung di ruang tunggu poli KIA saat menunggu antrian pelayanan di Puskesmas Jetis I.
 - d. Memberitahu kepada responden mengenai diadakannya penelitian dan meminta responden menandatangani lembar persetujuan apabila bersedia untuk diteliti.

- e. Peneliti dan tim mengambil data dengan memberikan kuisisioner kepada ibu hamil yang sedang menunggu antrian pelayanan di ruang tunggu Poli KIA Puskesmas Jetis I, peneliti dan tim menjelaskan mengenai cara mengisi kuisisioner dan apabila responden sudah paham, responden diminta mengisi kuisisioner, dan apabila sudah selesai kuisisioner dikembalikan ke peneliti.
- f. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3. Tahap penyelesaian penelitian

Pada tahap penyelesaian, langkah yang dilakukan yaitu melakukan pengolahan data, menyusun laporan hasil, melakukan seminar hasil, pengumpulan dan penyelesaian administrasi.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah pengisian kuisisioner sudah lengkap dalam arti semua pertanyaan sudah terisi

b. Penilaian (*Scoring*)

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya melakukan penilaian dari setiap jawaban responden yang telah diisi dengan memberikan

nilai pada masing-masing jawaban, apabila benar diberi nilai 1 dan apabila salah diberi nilai 0.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

Hasil perhitungan presentasi dikategorikan sebagai berikut:

Baik, jika mampu menjawab pernyataan (76%-100%)

Cukup, jika mampu menjawab pernyataan (56%-75%)

Kurang, jika mampu menjawab pertanyaan (<56%)

c. Memberi tanda kode/*koding*

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

1) Pengetahuan responden tentang persiapan persalinan

- | | |
|-------------------|-----|
| a) Baik (76-100%) | : 1 |
| b) Cukup (56-75%) | : 2 |
| c) Kurang (<56%) | : 3 |

- 2) Usia responden,
 - a) <20 tahun : 1
 - b) 20-35 tahun : 2
 - c) >35 tahun : 3
- 3) Pendidikan responden
 - a) Dasar : 1
 - b) Menengah : 2
 - c) Tinggi : 3
- 4) Pekerjaan responden
 - a) Bekerja : 1
 - b) Tidak bekerja : 2
- 5) Paritas responden
 - a) Nulipara : 1
 - b) Primipara : 2
 - c) Multipara : 3
 - d) Grandemultipara : 4
- 6) Usia Kehamilan
 - a) Trimester I : 1
 - b) Trimester II : 2
 - c) Trimester III : 3

d. *Data Entry*

Hasil kuisisioner yang telah diubah menjadi bentuk kode kemudian dimasukkan ke dalam master tabel agar mudah dijumlah dan disajikan.

e. *Tabulating*

Langkah selanjutnya yaitu peneliti menyusun dan memasukkan data ke dalam suatu tabel, dan tabel yang disusun untuk memudahkan menganalisa data. Selanjutnya yaitu memasukan data ke program komputer agar dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan menjadi tabel distribusi.

2. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat yang menjelaskan mengenai karakteristik dari sebuah variabel. Variabel dari analisa univariat dalam bentuk data kategori distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Penghitungan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek per-kategori

f = jumlah subjek dalam kategori tertentu

n = semua subjek

Selanjutnya dilakukan analisis persentase. Menurut (Arikunto, 2019) interpretasi presentase hasil penelitian dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Interpretasi

Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

K. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah pedoman etika antara pihak peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat karena mendapat dampak hasil penelitian dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. Etika penelitian ini meliputi perilaku peneliti atau perlakuan peneliti kepada subjek penelitian dan sesuatu yang dihasilkan peneliti untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Secara garis besar empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi ataupun tidak (berpartisipasi). Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) dan

menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan inisial dan kode untuk menjaga privasi dari responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, seluruh subjek penelitian memperoleh keuntungan serta perlakuan yang sama. Peneliti juga menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Manfaat yang diharapkan bagi responden dalam penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan tentang persiapan persalinan. Kerugian dalam penelitian ini yaitu mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk melakukan kegiatan yang lain.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jetis I yang terletak di Jalan Imogiri Barat Km. 12,5 Denokan, Trimulyo, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai 16 Maret 2023 yaitu setiap hari senin, selasa dan kamis pada saat pelayanan ANC di ruang tunggu Poli KIA Puskesmas Jetis I.

Puskesmas Jetis I telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil diantaranya dengan adanya pelayanan ANC setiap hari senin, selasa dan kamis, fasilitas buku KIA sebagai bahan bacaan untuk seluruh ibu hamil, adanya kelas ibu hamil dan penjelasan mengenai P4K saat ibu hamil mendapatkan buku KIA.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan membagikan kuisioner kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan sedang menunggu antrian di ruang tunggu Poli KIA Puskesmas Jetis I yang sesuai dengan kriteria dan bersedia menjadi responden. Langkah yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data yaitu dengan melakukan pendekatan kepada ibu, menjelaskan maksud dan tujuan, menanyakan kesediaan ibu, membagikan kuisioner, menjelaskan cara pengisian kuisioner mengambil kembali kuisioner apabila responden telah selesai mengisi dan memberikan souvenir. Data umum yang disajikan dalam penelitian ini berupa usia, tingkat pendidikan,

pekerjaan, paritas dan usia kehamilan. Sedangkan data khusus meliputi tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan pada ibu hamil.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tingkat pengetahuan dan karakteristik tentang persiapan persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Jetis I dengan jumlah subjek sebanyak 113 responden dilakukan pada 20 Februari 2023 sampai dengan 16 Maret 2023. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan

Pada penelitian ini meneliti mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan yang dikelompokkan menjadi baik, cukup dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	92	81.4
2.	Cukup	19	16.8
3.	Kurang	2	1.8
Total		113	100

Hasil Penelitian berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dengan jumlah responden sebanyak 113 ibu hamil di Puskesmas Jetis I hampir seluruhnya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 92 reponden (81,4%).

2. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Usia Kehamilan

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Karakteristik

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
1. <20 Tahun	1	0.9
2. 20-35 Tahun	95	84.1
3. >35 Tahun	17	15
Tingkat Pendidikan		
1. Dasar	26	23
2. Menengah	62	54.9
3. Tinggi	26	22.1
Status Pekerjaan		
1. Bekerja	43	38.1
2. Tidak Bekerja	70	61.9
Paritas		
1. Nulipara	40	35.4
2. Primipara	48	42.5
3. Multipara	25	22.1
Usia Kehamilan		
1. Trimester I	32	28.3
2. Trimester II	32	28.3
3. Trimester III	49	43.4
Jumlah	113	100

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden berusia 20-35 Tahun yaitu sebanyak 95 responden (84,1%). Menurut tingkat Pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan tingkat menengah yaitu sebanyak 62 responden (54,9%). Berdasarkan status pekerjaan responden, sebagian besar responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 70 responden (61,9%). Menurut paritas reponden, hampir setengahnya memiliki jumlah anak 1 atau primipara yaitu sebanyak 48 responden (42,5%) dan tidak seorangpun yang mempunyai anak lebih dari 4 atau grandemultipara (0%). Menurut usia kehamilan responden berdasarkan trimester,

hampir setengah responden hamil pada trimester III atau saat usia kehamilan 28-40 minggu yaitu sebanyak 49 responden (43,4%).

3. Tingkat Pengetahuan Responden terhadap Karakteristik Responden

Pada penelitian ini dilakukan penyilangan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan responden tentang persiapan persalinan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dan dapat dideskripsikan distribusi frekuensi karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan responden dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Karakteristik terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan

Kategori	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Usia								
1. <20 Tahun	0	0	1	100	0	0	1	100
2. 20-35 Tahun	80	84.2	15	15.8	0	0	95	100
3. >35 Tahun	12	70.6	3	17.6	2	11.8	17	100
Tingkat Pendidikan								
1. Dasar	15	57.7	9	36.4	2	7.7	26	100
2. Menengah	52	83.9	10	16.1	0	0	62	100
3. Tinggi	25	100	0	0	0	0	25	100
Status Pekerjaan								
1. Bekerja	37	86	6	14	0	0	43	100
2. Tidak Bekerja	55	78.6	13	18.6	2	2.8	70	100
Paritas								
1. Nulipara	31	77.5	9	22.5	0	0	40	100
2. Primipara	41	85.4	6	12.5	1	2.1	48	100
3. Multipara	20	80	4	16	1	4	25	100
Usia Kehamilan								
1. Trimester I	25	78.1	7	21.9	0	0	32	100
2. Trimester II	26	81.3	5	15.6	1	3.1	32	100
3. Trimester III	41	83.7	7	14.3	1	2	49	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa berdasarkan usia responden hampir seluruhnya dari responden yang berusia 20-35 tahun berpengetahuan baik

tentang persiapan persalinan yaitu sebanyak 80 orang (84,2%). Berdasarkan tingkat pendidikan seluruh responden yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan baik tentang persiapan persalinan yaitu sebanyak 25 responden (100%). Berdasarkan status pekerjaan hampir seluruhnya responden yang bekerja memiliki pengetahuan baik tentang persiapan persalinan yaitu sebanyak 37 responden (86%). Berdasarkan paritas hampir seluruhnya responden dengan status paritas primipara memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 41 responden (85,4%). Berdasarkan usia kehamilan hampir seluruhnya responden dengan usia kehamilan pada trimester III memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 41 responden (83,7%).

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perencanaan Tempat Persalinan

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Perencanaan Tempat Persalinan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	46	40.7
2.	Cukup	63	55.8
3.	Kurang	4	3.5
Total		113	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang perencanaan tempat persalinan yaitu sebanyak 63 responden (55,8%).

5. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pendamping Persalinan

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Pendamping Persalinan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	106	93.8
2.	Cukup	6	5.3
3.	Kurang	1	0.9
Total		113	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pendamping persalinan yaitu sebanyak 106 responden (93,8%).

6. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesiapan Transportasi saat Melahirkan

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kesiapan Transportasi saat Melahirkan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	67	59.3
2.	Cukup	0	0
3.	Kurang	46	40.7
Total		113	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kesiapan transportasi saat melahirkan yaitu sebanyak 67 responden (59,3%).

7. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perencanaan Penolong Persalinan

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Perencanaan Penolong Persalinan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	56	49.6
2.	Cukup	5	4.4
3.	Kurang	52	46
Total		113	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir setengah ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang perencanaan penolong persalinan yaitu sebanyak 56 responden (49,6%).

8. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesiapan Pendonor Darah saat Melahirkan

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kesiapan Pendonor Darah saat Melahirkan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	89	78.8
2.	Cukup	23	20.4
3.	Kurang	1	0.9
Total		113	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kesiapan pendonor darah saat melahirkan yaitu sebanyak 89 responden (78,8%).

9. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesiapan Biaya saat Melahirkan

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kesiapan Biaya saat Melahirkan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	86	76.1
2.	Cukup	23	20.4
3.	Kurang	4	3.5
Total		113	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kesiapan biaya saat melahirkan yaitu sebanyak 86 responden (76,1%).

10. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kepedulian Suami/Masyarakat dalam Kesiapan Persalinan

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kepedulian Suami/Masyarakat dalam Kesiapan Persalinan.

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Baik	99	87.6
2.	Cukup	0	0
3.	Kurang	14	12.4
Total		113	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kepedulian

suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan yaitu sebanyak 99 responden (87,6%).

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik yang meliputi usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan paritas dan usia kehamilan.

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul

Pengetahuan merupakan faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan perilaku seseorang. Pengetahuan seseorang akan suatu program kesehatan akan mendorong seseorang tersebut berpartisipasi didalamnya. Pengetahuan merupakan salah satu faktor terpenting untuk membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014)

Pada hasil penelitian diungkapkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan hampir seluruhnya berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil telah memahami mengenai persiapan persalinan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dwiyanti, 2016) dengan hasil penelitian dari 30 responden hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (86,66%).

Menurut asumsi peneliti, hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik dikarenakan karakteristik responden dimana hampir seluruhnya memiliki usia yang siap untuk menghadapi

kehamilan yaitu 20-35 tahun, sebagian besar berpendidikan menengah, hampir seluruh responden sudah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya sehingga ibu sudah mengetahui persiapan persalinan dari persalinan sebelumnya, dan hampir setengah responden berada pada usia kehamilan trimester III, dimana pada usia kehamilan tersebut responden sudah mulai mempersiapkan persiapan persalinan. Karakteristik tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil.

Pada penelitian ini responden hanya bisa menjawab benar atau salah dari pernyataan melalui kuisioner tentang persiapan persalinan. Tingkat pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif yaitu tahu dan memahami, sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa hampir seluruh responden dalam kategori baik. Namun disamping itu, terdapat fakta lain yang harus dilihat bahwa pada penelitian ini masih terdapat responden dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang, sehingga perlu diperhatikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai persiapan persalinan.

2. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Usia, Pendidikan, Status Pekerjaan, Paritas dan Usia Kehamilan

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jetis I didapatkan karakteristik responden berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hampir seluruh ibu hamil berusia 20-35 tahun. Hasil penelitian ini sejalan (Retna dkk, 2022) di Kecamatan Semanding Kabupaten

Tuban, dari 100 responden sebagian besar berusia 20-35 yaitu sebanyak 61 responden (61%). Usia merupakan umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin seorang cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berpikir akan jauh lebih baik dalam melakukan tindakan (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini pendidikan ibu hamil yang menjadi responden sebagian besar berpendidikan menengah atau SMA. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yuliana & Wahyuni, 2020) dari 30 responden di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Pendidikan adalah kegiatan atau proses pembelajaran yang diharapkan mampu menambah kemampuan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang akan mempengaruhi cara berpikir dalam mengambil keputusan (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini, sebagian besar ibu hamil yang menjadi responden adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dwiyanti, 2016) di Puskesmas Kedawung I Kabupaten Sragen bahwa dari 30 responden hampir seluruhnya tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 21 responden (89,9%). Pekerjaan seseorang akan menentukan gaya hidup serta kebiasaan dari masing-masing individu

dalam hal ini pekerjaan memiliki hal penting dan berkaitan dengan pemikiran seseorang.

Pada penelitian ini hampir separuh ibu hamil yang menjadi responden pernah melahirkan 1 kali atau primipara. Hal ini sejalan dengan (Desak dkk, 2013) di Desa Abiansemal Kabupaten Badung, dari 36 responden sebagian besar pernah melahirkan 1 kali (primipara) yaitu sebanyak 26 responden (72,2%). Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang Wanita (BKKBN, 2016).

Pada penelitian ini hampir separuh usia kehamilan ibu hamil yang menjadi responden berada pada trimester III. Usia kehamilan adalah masa sejak terjadinya konsepsi sampai dengan saat kelahiran yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Muslihatun, 2011).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan berdasarkan Karakteristik
 - a. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berdasarkan usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Berdasarkan hasil penelitian pada karakteristik usia, ibu dengan usia 20-35 tahun hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Retna dkk, 2022) di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, dari 80 responden didapatkan bahwa ibu dengan usia 20-

35 tahun hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 45 responden (77,6%).

Pada penelitian ini, ibu dengan usia <20 tahun seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan tingkat pengetahuan kurang terdapat pada ibu dengan usia >35 tahun. Menurut asumsi peneliti, hal ini dikarenakan ibu dengan usia terlalu muda belum siap menghadapi kehamilan dan persalinan dikarenakan belum siap secara reproduksi dan psikologis. Sedangkan ibu yang terlalu tua merasa pengetahuannya sudah cukup karena merasa lebih berpengalaman sehingga enggan mencari informasi mengenai persiapan persalinan.

Hal ini sesuai dengan Saifuddin (2012) dalam (Mardiani, 2017) yang menjelaskan bahwa semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berfikir. Usia yang terlalu muda (<20 tahun) belum mempunyai kesiapan secara fisik dan psikologis dalam menghadapi kehamilan, sehingga perawatan selama kehamilan sering terabaikan karena tidak adanya keinginan untuk mencari pengetahuan mengenai kehamilannya. Sedangkan usia terlalu tua (>35 tahun) bisa merasa dirinya bahwa dirinya terlatih dan mempunyai pengalaman yang lebih sehingga menjadikan ibu kurang mempunyai kemampuan dalam mendapatkan informasi seputar kehamilannya, disisi lain ibu dengan usia >35 tahun akan

mengalami penurunan dalam menerima suatu pengetahuan karena bertambahnya usia.

- b. Tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik Pendidikan

Berdasarkan penelitian pada karakteristik pendidikan, didapatkan hasil bahwa responden dengan pendidikan tinggi seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Retna dkk, 2022) di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, dari 80 responden didapatkan bahwa ibu dengan pendidikan tinggi seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 4 responden (100%).

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa hampir seluruhnya ibu dengan pendidikan menengah memiliki pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan kurang terdapat pada ibu dengan pendidikan dasar. Menurut asumsi peneliti pengetahuan sangat berkaitan dengan tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka diharapkan semakin mudah seseorang menangkap informasi.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memengaruhi proses belajar seseorang, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana seseorang dengan pendidikan tinggi diharapkan semakin luas pula

pengetahuannya (Budiman & Riyanto, 2013). Dalam hal ini tingkat pendidikan responden mempengaruhi pemahaman secara matang.

- c. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik pekerjaan

Berdasarkan penelitian pada karakteristik pekerjaan, didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya ibu yang bekerja memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Retna dkk, 2022) di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, dari 80 responden didapatkan bahwa ibu yang bekerja sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 responden (73,07%).

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan kurang terdapat pada ibu yang tidak bekerja. Menurut asumsi peneliti ibu yang bekerja memiliki sumber informasi lebih banyak dikarenakan memiliki banyak relasi sehingga dapat mendapatkan informasi dari rekan kerja. Sedangkan ibu yang tidak bekerja dan hanya mengurus rumah tangga, sumber informasi yang dimiliki lebih sedikit dibandingkan ibu yang bekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang bekerja mempunyai kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain antar teman

kerjanya, sehingga berpeluang untuk mendapatkan informasi sehingga akan memiliki tingkat pengetahuan yang baik pula.

- d. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik paritas

Berdasarkan penelitian pada karakteristi paritas, didapatkan hasil bahwa ibu dengan paritas primipara hampir seluruhnya memiliki pengetahuan baik. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan kurang terdapat pada paritas primipara dan multipara. Menurut asumsi peneliti, paritas sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang perisapan persalinan. Ibu yang sudah pernah melahirkan tentunya sudah pernah mempersiapkan persalinan dan dapat mengevaluasi persiapan persalinan sebelumnya, sehingga diharapkan persiapan persalinan saat ini lebih baik dari persiapan persalinan sebelumnya.

Hal ini menunjukkan bawa masih terdapat ibu hamil yang sudah memiliki pengalaman tetapi belum mengetahui dengan baik mengenai persiapan persalinan. Menurut (Marmi, 2014) ibu yang sudah pernah melahirkan atau mempunyai pengalaman akan beranggapan bahwa dirinya sudah tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan kehamilan dan menambah informasi karena merasa sudah lebih tenang menghadapi kehamilannya dan merasa tidak perlu lagi membuang waktu untuk pergi ke tempat pelayanan ANC.

- e. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik usia kehamilan

Berdasarkan karakteristik usia kehamilan, diperoleh hasil bahwa hampir seluruhnya ibu hamil trimester III memiliki tingkat pengetahuan baik. Akan tetapi masih terdapat ibu hamil trimester III dengan pengetahuan kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Shammakh, 2018) di Puskesmas Gunurngsari dari 32 responden 20 (63%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan 1 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (3%).

Menurut asumsi peneliti usia kehamilan sangat berpengaruh terhadap apa yang diketahui ibu mengenai persiapan persalinan. Pada usia kehamilan trimester III tentunya bidan akan memfokuskan konseling pada persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan. Berbeda dengan ibu pada usia kehamilan trimester I dan II dimana konseling belum difokuskan pada persiapan persalinan.

Menurut (Lumempouw, Kundre & Bataha, 2016) bahwa usia kehamilan dapat menggambarkan seberapa banyak ibu hamil melakukan kunjungan ANC. Dalam ANC terdapat konseling yang diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu mengenai kehamilan termasuk persiapan persalinan. Akan tetapi

berdasarkan (Afriani & Merlina, 2021) tentang “Determinan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan” didapatkan hasil masih terdapat ibu hamil trimester III yang tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi informasi yang seharusnya didapatkan oleh ibu.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perencanaan Tempat Persalinan.

Berdasarkan tabel, didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan cukup mengenai perencanaan tempat persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu yang belum mengetahui dengan baik mengenai perencanaan tempat persalinan. Menurut Yuliah & Yuswanto (2014), Ibu hamil dan suami dapat menentukan tempat persalinan yang diinginkan sehingga ibu merasa nyaman dengan tetap memperhatikan keamanan yaitu dengan memilih bersalin di fasilitas kesehatan, serta memperhatikan akses dan jarak ke fasilitas kesehatan agar ibu tidak terlambat mendapatkan pelayanan.

5. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pendamping Persalinan

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa hampir seluruh ibu mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang pendamping persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu sudah mengetahui mengenai pendamping persalinan. Menurut Yuliah & Yuswanto

(2014) keberadaan pendamping persalinan akan membawa dampak yang baik saat proses persalinan karena dapat memberikan dukungan, semangat, dan rasa aman.

6. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesiapan Transportasi saat Melahirkan

Berdasarkan tabel, didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai kesiapan transportasi saat melahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah mengetahui dengan baik mengenai kesiapan transportasi saat melahirkan. Akan tetapi disisi lain hampir setengah ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang kesiapan transportasi saat melahirkan, hal ini tentunya perlu menjadi perhatian agar ibu dapat sampai fasilitas kesehatan dengan aman dan tepat waktu. Menurut Yuliah & Yuswanto (2014) ibu dan suami perlu mengetahui berapa jarak yang ditempuh ke fasilitas kesehatan, apakah terdapat kendaraan umum atau meminjam kendaraan keluarga ataupun menggunakan ambulans desa, ibu dan suami juga harus mengerti bahwa kendaraan yang tidak mendukung dapat menyulitkan ibu untuk sampai ke fasilitas kesehatan.

7. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perencanaan Penolong Persalinan

Berdasarkan tabel, didapatkan hasil bahwa hampir setengah ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai perencanaan

penolong persalinan. Akan tetapi di sisi lain masih banyak ibu dengan tingkat pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan masih banyak ibu yang belum mengetahui mengenai perencanaan penolong persalinan. Pada kuisisioner mengenai penolong persalinan, ditanyakan mengenai kerja sama antara dukun dengan bidan dan masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya kerjasama dukun dengan bidan dalam perencanaan penolong persalinan. Dukun memiliki peran penting pada periode persalinan yaitu membantu mempersiapkan calon ibu yang mendatangnya untuk bersalin ke bidan. Menurut Yuliah & Yuswanto, (2014) ibu dan suami dapat menentukan siapakah yang akan menolong persalinan. Tenaga kesehatan untuk menolong persalinan yaitu bidan desa, bidan praktik swasta, dan dokter ahli kebidanan. Kesalahan dalam pemilihan penolong persalinan dapat menyebabkan keadaan ibu dan janin menjadi gawat. Kesalahan tersebut dapat berupa ketidaktepatan dalam memimpin persalinan, melakukan tindakan yang dapat membahayakan atau saat dalam keadaan patologis penolong salah atau tidak mampu mengambil tindakan (Lestari, 2014).

8. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesiapan Pendonor Darah saat Melahirkan

Berdasarkan tabel, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai kesiapan pendonor darah saat melahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir

seluruh ibu hamil sudah memahami mengenai kesiapan pendonor darah saat melahirkan. Menurut (Nurazizah, 2019), donor darah perlu dipersiapkan untuk persalinan sehingga ibu dan suami perlu mencari orang dengan golongan darah yang sama dengan ibu dan bersedia mendonorkan darahnya apabila diperlukan saat persalinan.

9. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesiapan Biaya saat Melahirkan

Berdasarkan tabel, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai kesiapan biaya saat melahirkan. Hal ini menunjukkan hampir seluruh ibu hamil sudah mengetahui dengan baik mengenai persiapan biaya untuk melahirkan. Menurut Yuliah & Yuswanto (2014), ibu dan suami harus mempersiapkan berapa banyak biaya yang dibutuhkan dan bagaimana cara mengumpulkan biaya tersebut. Apakah ibu mempunyai jaminan kesehatan, asuransi kesehatan ataupun tubulin.

10. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kepedulian Suami/Masyarakat dalam Kesiapan Persalinan

Berdasarkan tabel, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai kepedulian suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil sudah mengerti dengan baik mengenai kepedulian suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan. Menurut (Depkes RI, 2014) suami, keluarga dan masyarakat bertugas

menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan, keluarga dan masyarakat juga sangat diharapkan bantuannya apabila sewaktu-waktu diperlukan dalam proses persalinan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan waktu saat pengambilan data karena ibu harus segera masuk ruang periksa apabila sudah dipanggil tetapi belum selesai mengisi kuisisioner sehingga peneliti harus teliti dan sigap untuk kembali meminta ibu melanjutkan pengisian kuisisioner agar tidak kehilangan responden dan tidak mengganggu pelayanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan dalam penelitian ini yaitu hampir seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik.
2. Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Jetis I hampir seluruh responden berusia 20-35 tahun, tingkat pendidikan sebagian besar responden menengah, status pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, paritas responden hampir setengahnya primipara, dan usia kehamilan hampir setengah responden hamil pada trimester III.
3. Tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan berdasarkan karakteristik diperoleh bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan baik hampir seluruhnya pada ibu berusia 20-35 tahun, seluruhnya pada ibu dengan pendidikan tinggi, sebagian besar pada ibu yang bekerja, hampir seluruhnya pada ibu primipara dan hampir seluruhnya pada ibu dengan usia kehamilan trimester III .
4. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan tempat persalinan sebagian besar dalam kategori cukup.

5. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pendamping persalinan hampir seluruhnya dalam kategori baik.
6. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan transportasi saat melahirkan sebagian besar dalam kategori baik.
7. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan penolong persalinan hampir setengahnya dalam kategori baik.
8. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan pendonor darah saat melahirkan hampir seluruhnya dalam kategori baik.
9. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan biaya saat melahirkan hampir seluruhnya dalam kategori baik.
10. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kepedulian suami/masyarakat dalam kesiapan persalinan hampir seluruhnya dalam kategori baik.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Jetis I

Diharapkan dapat meningkatkan program pemberian informasi mengenai persiapan persalinan terutama kepada ibu hamil trimester III untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan agar persiapan persalinan ibu lebih optimal serta sebagai upaya pencegahan komplikasi dan kematian ibu. Bidan diharapkan menekankan pemberian informasi mengenai kesiapan transportasi saat melahirkan dan aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan tempat persalinan karena pada penelitian ini masih banyak ibu yang salah dalam menjawab

pertanyaan mengenai hal tersebut. Bidan juga diharapkan menggerakkan PSM (Peran Serta Masyarakat) dalam persiapan persalinan yang dapat dilakukan melalui penyuluhan agar masyarakat ikut serta dalam membantu persiapan persalinan.

2. Bagi Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I

Ibu hamil di Puskesmas Jetis I diharapkan selalu aktif mencari informasi mengenai persiapan persalinan agar menambah pengetahuan, selalu mengikuti kegiatan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada ibu hamil seperti kelas ibu hamil agar mendapatkan banyak informasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi khususnya bagi mahasiswa kebidanan dengan penelitian serupa, dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda, jumlah responden lebih banyak, dan tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D. and Merlina, E. (2021) ‘Determinan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan’, *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 6(1), pp. 1–7.
- Agus Cahyono, E. (2019) ‘Pengetahuan’, *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- ASEAN Sekretariat (2020) *Sustainable Development Goals Indicators Baseline Report 2020*.
- Asih, I. (2020) ‘Hubungan Usia, Pendidikan dan Paritas Ibu dengan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil di Kota Surakarta’.
- BKKBN (2016) *Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga dalam Mendukung Keluarga Sehat*. Jakarta: BKKBN.
- Budiman and Riyanto, A. (2013) *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Chalid, M. T. (2015) ‘Upaya Menurunkan Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan’, *Departemen Obstetri dan Ginekologi*.
- Depkes RI (2014) *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Depkes RI.
- Desak, P. I. B., Adnyawati, G. A. and Sriasih, I. G. K. (2013) ‘Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Perencanaan Persalinan Pencegahan Komplikasi dan Persiapan Persalinan’.
- Devita, R. and Riyanti, N. (2022) ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak*, 2(1).
- Dinkes DIY (2021) *Profil Kesehatan D.I Yogyakarta Tahun 2021*.
- Dwiyanti, D. (2016) ‘Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kedawung I Kabupaten Sragen’, *IJMS- Indonesian Journal On Medical Science*, 3(2), pp. 2355–1313.
- Gustina (2015) ‘Gambaran Tingkat Pendidikan Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu terhadap Penimbangan Anak Usia 0-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Kota Jambi Tahun 2015’, *Scientia Journal*, 5.
- Kemenkes RI (2014) *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Konga Naha, M. (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta’.
- Lesmawati (2018) ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Ampenan Tahun 2018’.

- Lestari, R. D. (2014) 'Analisis Persalinan dengan Tenaga Non Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Punggur Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014'.
- Liesmayani, E. E., Elisa, M. and Nurrahmaton (2022) 'Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin di Wilayah UPTD Puskesmas Peulumat Kecamatan Labuhanhaji Timur', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), pp. 2615–109.
- Lumempouw, V. J. R., Kundre, R. M. and Bataha, Y. (2016) 'Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado', *e-journal Keperawatan*, 4(2).
- Mardiani (2017) *Sikap Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Marmi (2014) *Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Montung, V. L., Adam, S. K. and Manueke, I. (2016) 'Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III dalam Persiapan Persalinan', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1).
- Muslihatun, W. N. (2011) *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, S. (2014a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014b) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurazizah, N. (2019) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Desa Banjarwaringin Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019*. Universitas Siliwangi.
- Nursalam (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktafiana, D., Paramita Nugraha, D. and Mangenjali, N. (2017) 'Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Srandakan Bantul'.
- Retna, T., Ayu Firnanda, D. and Wahyurianto, Y. (2022) 'Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1). doi: 10.52020/jkwgi.v6i1.3429.
- Sembiring, J. B., Pratiwi, D. and Aprilian, S. (2017) 'Hubungan Usia, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Mitra Medika Medan Periode 2017', *Jurnal Bidan Komunitas*, 11(1), pp. 38–46.

- Setiyawati, Nanik, and Niken Meilani. (2015) "Determinan Perilaku Tes HIV pada Ibu Hamil." *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)* 9.3 : 201-206
- Shammakh, A. A. (2018) 'Pengetahuan Persiapan Persalinan Ibu Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari Tahun 2016', *Jurnal Sangkareang Mataram*, 4.
- Silvia, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persiapan Persalinan dengan Sikap Menghadapi Persalinan di Puskesmas Muara Lakitan Tahun 2021'.
- Slamet, W. N. and Aprilina, H. D. (2019) 'Hubungan Kematangan Emosional dan Peran Suami dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan', *Jurnal Smart Keperawatan*, 6(2), p. 86. doi: 10.34310/jskp.v6i2.266.
- WHO (2016) *Standars for Omproving Quality of Maternal and Newborn Care in Facilities*. Switzerland: s.n.
- World Health Organization (2019) *World Health Statistics 2019*. Available at: <https://www.who.int/en/> (Accessed: 8 December 2022).
- Yulaikhah, L. (2019) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Journal of Chemical Information and Modeling.
- Yuliah, R. and Yuswanto, T. J. A. (2014) *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yuliana, A. and Wahyuni, T. (2020) 'Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Persiapan Persalinan di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo', *Infokes*, 10(2).
- Yuniasih, N. K., Darmapatni, M. W. G. and Budiani, N. N. (2019) 'Hubungan Operasionalisasi Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Kesiapan Menghadapi Komplikasi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1).

LAMPIRAN

Lampiran 2. Anggaran Penelitian

ANGGARAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Vol	Satuan	Unit	Biaya
1.	Proposal KTI				
	a. Transportasi studi pendahuluan	2	kali	Rp.10.000,00	Rp. 20.000,00
2.	Seminar Proposal KTI				
	a. Fotokopi, penjilidan, dan penggandaan	2	paket	Rp. 25.000,00	Rp. 50.000,00
3.	Revisi Proposal KTI				
	a. Fotokopi, penjilidan, dan penggandaan	2	paket	Rp. 25.000,00	Rp. 50.000,00
4.	Perizinan Penelitian				
	a. Transportasi	1	kali	Rp. 10.000,00	Rp. 10.000,00
	b. Biaya penelitian	1	tempat	Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
5.	Pelaksanaan Penelitian				
	a. Transportasi	12	kali	Rp. 10.000,00	Rp. 120.000,00
	b. Penggandaan kuisisioner	120	paket	Rp. 1000,00	Rp. 120.000,00
	c. Souvenir bagi responden (handuk wajah/handuk bayi)	120	pcs	Rp. 11.200,00	Rp. 1.344.000,00
	d. Kenang-kenangan bidan puskesmas (mug)	14	pcs	Rp. 15.000,00	Rp. 210.000,00
	e. Kenang-kenangan untuk Puskesmas dan Ruang KIA (Jam dinding)	2	pcs	Rp. 50.000,00	Rp. 100.000,00
6.	Laporan KTI				
	a. Fotokopi dan penggandaan	2	paket	Rp. 50.000,00	Rp. 100.000,00
7.	Sidang KTI				
	a. Fotokopi dan penggandaan	3	paket	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
8.	Revisi KTI				
	a. Fotokopi, penggandaan dan penjilidan	3	paket	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
	JUMLAH				Rp. 2.524.000,00

Lampiran 3. Pengantar Kuisisioner

PENGANTAR KUESIONER

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dengan ini saya,

Nama : Puput Putriya Ningsih

NIM : P07124120050

Pendidikan : Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta

Akan mengadakan suatu penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta” guna menyelesaikan tugas akhir Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Untuk itu peneliti memohon kepada Ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta untuk meluangkan waktunya guna memberikan jawaban sejujur-sejujurnya pertanyaan-pertanyaan pada daftar kuesioner yang disediakan dengan ikhlas tanpa prasangka. Jawaban yang diberikan semata-mata hanyalah untuk kepentingan studi dan penelitian saja.

Demikian pengantar kuisisioner ini saya buat, atas kesediaan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Peneliti

Lampiran 4. *Informed Consent***SURAT PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa setelah saya mendapatkan penjelasan secara rinci dan memahami penelitian yang akan dilakukan, saya bersedia dengan sukarela menjadi responden dan mengisi kuisisioner dengan jujur pada penelitian yang dilakukan oleh Puput Putriya Ningsih, mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul “Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan dan Karakteristik Ibu Haamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2023”. Saya berharap hasil yang diiberikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,

Responden

Peneliti

()

(Puput Putriya Ningsih)

Lampiran 5. Penjelasan Sebelum Penelitian

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)

1. Saya Puput Putriya Ningsih mahasiswa Program Studi Diploma-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan ini memohon saudara berkenan untuk berpartisipasi dengan sukarela sebagai responden dalam penelitian yang saya lakukan dengan judul “Tingkat Pengetahuan tentang Persiapan Persalinan dan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Jetis 1 Bantul Tahun 2023”.
2. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya tingkat pengetahuan dan karakteristik tentang persiapan persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul tahun 2023.
3. Prosedur pengambilan data secara langsung kepada responden melalui pengisian kuisioner yang telah dibagikan yang membutuhkan waktu $\pm 10-15$ menit.
4. Keuntungan yang akan diterima responden dalam keikutsertaan penelitian ini adalah mengetahui tentang persiapan persalinan dan mendapatkan souvenir.
5. Partisipasi responden bersifat sukarela, tidak ada paksaan dan bila tidak berkenan dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu dengan menjelaskan alasannya.
6. Penelitian yang dilakukan telah dipertimbangkan agar tidak memberikan dampak merugikan bagi responden.
7. Data dan informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
8. Apabila saudara memerlukan penjelasan lebih lanjut berkaitan dengan penelitian ini, Saudara dapat menghubungi saya Puput Putriya Ningsih dengan nomor telp/WA 082376271886.

Peneliti
Puput Putriya Ningsih

Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian dan Kunci Jawaban

KUISISIONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK TENTANG
PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JETIS
I BANTUL TAHUN 2023

A. Petunjuk

Silahkan tulis identitas dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang dipilih !

B. Identitas

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur ibu :
4. Usia kehamilan :
5. Pendidikan Terakhir
 - Tidak sekolah
 - SD
 - SMP
 - SMA/SMK
 - Perguruan Tinggi (Diploma, Sarjana, Profesi)
6. Pekerjaan
 - Bekerja, **sebagai** :
 - Tidak Bekerja
7. Berapa kali anda pernah melahirkan?
 - Belum pernah
 - 1 kali
 - 2 sampai 4 kali
 - 5 kali atau lebih

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN
PERSALINAN

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan yang tertera dibawah ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban dan berikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap benar pada pertanyaan dibawah ini.
3. Jika jawaban dianggap salah dan perlu diganti, maka jawaban pertama diberi tanda (=), kemudian diberi tanda (√) pada jawaban yang dianggap benar.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Dalam memilih tempat persalinan tidak harus mempertimbangkan jarak tempat bersalin dengan rumah.		
2.	Untuk sampai ke tempat persalinan sangat diperlukan mengetahui jalan pintas untuk segera tiba ke tempat tujuan (Puskesmas/Rumah Sakit)		
3.	Ibu dapat melahirkan di Puskesmas maupun Rumah Sakit dimana saja yang terdekat.		
4.	Seorang pendamping tidak diperlukan untuk mendampingi ibu saat persalinan		
5.	Suami, keluarga dan orang terdekat dapat memberi rasa aman dan tenang saat proses persalinan.		
6.	Kehadiran pendamping hanya akan menambah kecemasan saat persalinan.		
7.	Ibu perlu merasa dicintai oleh suami dan keluarga selama persalinan.		
8.	Transportasi yang tidak mendukung tidak mempengaruhi kematian ibu saat melakukan rujukan.		
9.	Sistem transportasi yang tidak mendukung dapat menyulitkan bidan atau dokter untuk merujuk ibu hamil ke fasilitas yang lebih tinggi.		
10.	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan antara lain berupa penyediaan tenaga bidan didesa.		
11.	Kerjasama antara bidan dan dukun sangat diperlukan untuk perencanaan proses persalinan di desa.		

12.	Kerjasama antara bidan dan dukun tidak diperlukan untuk perencanaan proses persalinan.		
13.	Menyiapkan pendonor darah sebelum bersalin sangat berguna bagi ibu bersalin.		
14.	Komitmen masyarakat tidak diperlukan dalam pendonoran darah ini.		
15.	Untuk mendonorkan darah harus ada surat persetujuan dari yang bersangkutan (pendonor).		
16.	Kondisi ekonomi berpengaruh dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya persalinan.		
17.	Biaya tambahan tidak perlu dipersiapkan jika terjadi hal-hal yang tidak terduga pada persalinan.		
18.	Biaya untuk bersalin disiapkan jauh hari (misalnya dengan menabung).		
19.	Keluarga dan Masyarakat sangat diharapkan bantuannya dalam proses persalinan yang ada.		
20.	Keluarga dan masyarakat tidak perlu ikut campur dalam persiapan persalinan.		

Jawaban Kuesioner

- | | | |
|----------|-----------|-----------|
| 1. Salah | 10. Benar | 19. Benar |
| 2. Benar | 11. Benar | 20. Salah |
| 3. Benar | 12. Salah | |
| 4. Salah | 13. Benar | |
| 5. Benar | 14. Salah | |
| 6. Salah | 15. Benar | |
| 7. Benar | 16. Benar | |
| 8. Salah | 17. Salah | |
| 9. Benar | 18. Benar | |

Lampiran 7. Master Tabel

No	Inisial	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Usia Kehamilan	Skor Tingkat Pengetahuan																				Total	%	Kategori			
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1.	Ny. S	2	1	2	2	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1
2.	Ny.A	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1
3.	Ny. P	2	1	1	2	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	1	
4.	Ny. R	2	2	2	1	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	14	70	2			
5.	Ny. E	3	2	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1	
6.	Ny.K	2	2	2	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75	2	
7.	Ny.N	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
8.	Ny. R	2	3	2	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	1	
9.	Ny. R	2	1	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1	
10.	Ny. R	3	2	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	2	
11.	Ny. I	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1	
12.	Ny. K	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1	
13.	Ny. I	2	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	2	
14.	Ny. M	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
15.	Ny. F	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	1		
16.	Ny. S	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
17.	Ny. N	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1	
18.	Ny. W	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1	
19.	Ny. I	2	3	2	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1	
20.	Ny. S	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
21.	Ny. Y	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
22.	Ny. S	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80	1	
23.	Ny. E	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
24.	Ny. E	2	2	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1	
25.	Ny. N	3	1	2	2	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1	
26.	Ny. R	2	2	2	1	3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	2	
27.	Ny. N	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
28.	Ny. D	2	2	1	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	1	
29.	Ny. S	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1	

30.	Ny. A	2	2	2	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75	2
31.	Ny.W	3	1	2	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1
32.	Ny. F	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
33.	Ny. T	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
34.	Ny. S	2	1	2	3	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70	2	
35.	Ny. D	2	2	1	3	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	80	1	
36.	Ny. P	3	1	2	2	3	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	11	55	3	
37.	Ny. D	2	2	1	2	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1	
38.	Ny. S	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1	
39.	Ny. I	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
40.	Ny. S	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90	1	
41.	Ny. F	2	1	1	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
42.	Ny. L	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	1	
43.	Ny. D	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70	2	
44.	Ny. I	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
45.	Ny. D	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1	
46.	Ny. A	2	2	2	2	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
47.	Ny. M	2	1	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	2	
48.	Ny. R	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
49.	Ny. F	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1	
50.	Ny.W	2	1	2	3	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	15	75	2	
51.	Ny. B	2	2	2	2	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1	
52.	Ny. A	2	2	2	3	2	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75	2		
53.	Ny. N	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80	1	
54.	Ny. M	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	1	
55.	Ny. R	2	2	1	2	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1	
56.	Ny. R	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13	65	2	
57.	Ny. T	2	2	1	3	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
58.	Ny. M	3	1	2	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1	
59.	Ny. S	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
60.	Ny. D	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1	
61.	Ny. A	2	3	1	1	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1	
62.	Ny. I	2	2	1	2	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	1	

63.	Ny. K	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	1
64.	Ny. O	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1
65.	Ny. S	2	1	2	3	3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1
66.	Ny. S	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1
67.	Ny. A	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	1
68.	Ny.W	3	1	2	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1
69.	Ny. A	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1
70.	Ny. M	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1
71.	Ny. Z	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1
72.	Ny. S	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	1
73.	Ny. A	2	3	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	85	1
74.	Ny.N	3	1	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70	2
75.	Ny. L	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	1
76.	Ny. H	2	3	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1
77.	Ny. F	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1
78.	Ny.W	2	3	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1
79.	Ny. R	1	1	2	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75	2
80.	Ny.W	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	1
81.	Ny. N	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	1
82.	Ny. S	3	2	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	1
83.	Ny.W	2	2	2	2	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1
84.	Ny. A	2	2	2	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	90	1
85.	Ny. R	2	1	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1
86.	Ny. D	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1
87.	Ny. I	2	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1
88.	Ny. T	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	1
89.	Ny. A	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80	1
90.	Ny. D	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	1
91.	Ny. I	2	1	2	2	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75	2
92.	Ny. R	2	2	2	2	3	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70	2
93.	Ny. G	2	1	1	2	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1
94.	Ny. S	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1
95.	Ny. D	3	2	1	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	15	75	2

Lampiran 8. Hasil Analisa Data.

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	1	.9	.9	.9
	20-35 Tahun	95	84.1	84.1	85.0
	>35 Tahun	17	15.0	15.0	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	25	22.1	22.1	22.1
	Menengah	62	54.9	54.9	77.0
	Dasar	26	23.0	23.0	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	43	38.1	38.1	38.1
	Tidak Bekerja	70	61.9	61.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Paritas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nulipara	40	35.4	35.4	35.4
	Primipara	48	42.5	42.5	77.9
	Multipara	25	22.1	22.1	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

		Trimester			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Trimester 1	32	28.3	28.3	28.3
	Trimester 2	32	28.3	28.3	56.6
	Trimester 3	49	43.4	43.4	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

		Tingkat Pengetahuan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Baik	92	81.4	81.4	81.4
	Cukup	19	16.8	16.8	98.2
	Kurang	2	1.8	1.8	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Crosstabs

	Case Processing Summary					
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia Responden * Tingkat Pengetahuan	113	100.0%	0	0.0%	113	100.0%
Pendidikan Responden * Tingkat Pengetahuan	113	100.0%	0	0.0%	113	100.0%
Pekerjaan Responden * Tingkat Pengetahuan	113	100.0%	0	0.0%	113	100.0%
Paritas Responden * Tingkat Pengetahuan	113	100.0%	0	0.0%	113	100.0%
Trimester * Tingkat Pengetahuan	113	100.0%	0	0.0%	113	100.0%

Usia Responden * Tingkat Pengetahuan

Crosstab

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Usia Responden	<20 Tahun	Count	0	1	0	1
		Expected Count	.8	.2	.0	1.0
		% within Usia Responden	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	0.0%	5.3%	0.0%	0.9%
		% of Total	0.0%	0.9%	0.0%	0.9%
	20-35 Tahun	Count	80	15	0	95
		Expected Count	77.3	16.0	1.7	95.0
		% within Usia Responden	84.2%	15.8%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	87.0%	78.9%	0.0%	84.1%
		% of Total	70.8%	13.3%	0.0%	84.1%
	>35 Tahun	Count	12	3	2	17
		Expected Count	13.8	2.9	.3	17.0
		% within Usia Responden	70.6%	17.6%	11.8%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	13.0%	15.8%	100.0%	15.0%
		% of Total	10.6%	2.7%	1.8%	15.0%
Total	Count	92	19	2	113	
	Expected Count	92.0	19.0	2.0	113.0	
	% within Usia Responden	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	
	% within Tingkat Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	

Pendidikan Responden * Tingkat Pengetahuan

Crosstab

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Pendidikan Responden	Tinggi	Count	25	0	0	25
		Expected Count	20.4	4.2	.4	25.0
		% within Pendidikan Responden	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	27.2%	0.0%	0.0%	22.1%
		% of Total	22.1%	0.0%	0.0%	22.1%
	Menengah	Count	52	10	0	62
		Expected Count	50.5	10.4	1.1	62.0
		% within Pendidikan Responden	83.9%	16.1%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	56.5%	52.6%	0.0%	54.9%
		% of Total	46.0%	8.8%	0.0%	54.9%
	Dasar	Count	15	9	2	26
		Expected Count	21.2	4.4	.5	26.0
		% within Pendidikan Responden	57.7%	34.6%	7.7%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	16.3%	47.4%	100.0%	23.0%
		% of Total	13.3%	8.0%	1.8%	23.0%
Total	Count	92	19	2	113	
	Expected Count	92.0	19.0	2.0	113.0	
	% within Pendidikan Responden	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	
	% within Tingkat Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	

Pekerjaan Responden * Tingkat Pengetahuan

Crosstab

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Pekerjaan Responden	Bekerja	Count	37	6	0	43
		Expected Count	35.0	7.2	.8	43.0
		% within Pekerjaan Responden	86.0%	14.0%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	40.2%	31.6%	0.0%	38.1%
		% of Total	32.7%	5.3%	0.0%	38.1%
	Tidak Bekerja	Count	55	13	2	70
		Expected Count	57.0	11.8	1.2	70.0
		% within Pekerjaan Responden	78.6%	18.6%	2.9%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	59.8%	68.4%	100.0%	61.9%
		% of Total	48.7%	11.5%	1.8%	61.9%
Total	Count	92	19	2	113	
	Expected Count	92.0	19.0	2.0	113.0	
	% within Pekerjaan Responden	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	
	% within Tingkat Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	

Paritas Responden * Tingkat Pengetahuan

Crosstab

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Paritas Responden	Nulipara	Count	31	9	0	40
		Expected Count	32.6	6.7	.7	40.0
		% within Paritas Responden	77.5%	22.5%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	33.7%	47.4%	0.0%	35.4%
		% of Total	27.4%	8.0%	0.0%	35.4%
	Primipara	Count	41	6	1	48
		Expected Count	39.1	8.1	.8	48.0
		% within Paritas Responden	85.4%	12.5%	2.1%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	44.6%	31.6%	50.0%	42.5%
		% of Total	36.3%	5.3%	0.9%	42.5%
	Multipara	Count	20	4	1	25
		Expected Count	20.4	4.2	.4	25.0
		% within Paritas Responden	80.0%	16.0%	4.0%	100.0%
% within Tingkat Pengetahuan		21.7%	21.1%	50.0%	22.1%	
% of Total		17.7%	3.5%	0.9%	22.1%	
Total	Count	92	19	2	113	
	Expected Count	92.0	19.0	2.0	113.0	
	% within Paritas Responden	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	
	% within Tingkat Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	

Trimester * Tingkat Pengetahuan

Crosstab

		Tingkat Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
Trimester	Trimester 1	Count	25	7	0	32
		Expected Count	26.1	5.4	.6	32.0
		% within Trimester	78.1%	21.9%	0.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	27.2%	36.8%	0.0%	28.3%
		% of Total	22.1%	6.2%	0.0%	28.3%
	Trimester 2	Count	26	5	1	32
		Expected Count	26.1	5.4	.6	32.0
		% within Trimester	81.3%	15.6%	3.1%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	28.3%	26.3%	50.0%	28.3%
		% of Total	23.0%	4.4%	0.9%	28.3%
	Trimester 3	Count	41	7	1	49
		Expected Count	39.9	8.2	.9	49.0
		% within Trimester	83.7%	14.3%	2.0%	100.0%
		% within Tingkat Pengetahuan	44.6%	36.8%	50.0%	43.4%
		% of Total	36.3%	6.2%	0.9%	43.4%
Total	Count	92	19	2	113	
	Expected Count	92.0	19.0	2.0	113.0	
	% within Trimester	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	
	% within Tingkat Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	81.4%	16.8%	1.8%	100.0%	

Perencanaan Tempat Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	46	40.7	40.7	40.7
	Cukup	63	55.8	55.8	96.5
	Kurang	4	3.5	3.5	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Pendamping Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	106	93.8	93.8	93.8
	Cukup	6	5.3	5.3	99.1
	Kurang	1	.9	.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kesiapan Transportasi saat Melahirkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	67	59.3	59.3	59.3
	Kurang	46	40.7	40.7	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Perencanaan Penolong Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	56	49.6	49.6	49.6
	Cukup	5	4.4	4.4	54.0
	Kurang	52	46.0	46.0	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kesiapan Pendonor Darah saat Melahirkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	89	78.8	78.8	78.8
	Cukup	23	20.4	20.4	99.1
	Kurang	1	.9	.9	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kesiapan Biaya saat Melahirkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	86	76.1	76.1	76.1
	Cukup	23	20.4	20.4	96.5
	Kurang	4	3.5	3.5	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Kepedulian Suami/Masyarakat dalam Kesiapan Persalinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	99	87.6	87.6	87.6
	Kurang	14	12.4	12.4	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Lampiran 9. Contoh Kuisiener yang telah terisi

04

SURAT PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Dengan ini saya bertanda tangan dibawah ini :



Nama : Mj. R.
 Umur : 24 tahun
 Alamat : Mindi RT 01, Paten, Sumber Agung, Jetis

Menyatakan bahwa setelah saya mendapatkan penjelasan secara rinci dan memahami penelitian yang akan dilakukan, saya bersedia dengan sukarela menjadi responden dan mengisi kuisiener dengan jujur pada penelitian yang dilakukan oleh Puput Putriya Ningsih, mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul "Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2023". Saya berharap hasil yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,

Responden Peneliti

((Puput Putriya Ningsih))

KUISIONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK TENTANG
PERSIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JETIS I
BANTUL TAHUN 2023

A. Petunjuk
 Silahkan tulis identitas dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang dipilih !

B. Identitas

1. Nama : Mj. R.
 2. Alamat : Mindi RT 01, Paten, Sumber Agung, Jetis.
 3. Tanggal Lahir/Umur : 23/10/1994 / 28 Tahun
 4. HPHT dan HPL : 23/10/2022 → 01/08/2023
 5. Usia kehamilan : 17 Minggu 1 hari
 6. Pendidikan Terakhir
 Tidak sekolah
 SD
 SMP
 SMA/SMK
 Perguruan Tinggi (Diploma, Sarjana, Profesi)
 7. Pekerjaan
 Bekerja, sebagai :
 Tidak Bekerja/Ibu Rumah Tangga
 8. Berapa kali anda pernah melahirkan?
 Jawaban : 0
 (Jika belum pernah tulis 0, jika sudah pernah tulis angka sesuai jumlah melahirkan)

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan yang tertera dibawah ini.
 2. Pilihlah salah satu jawaban dan berikan tanda (✓) pada jawaban yang dianggap benar pada pertanyaan dibawah ini.
 3. Jika jawaban dianggap salah dan perlu diganti, maka jawaban pertama di beri tanda (–), kemudian diberi tanda (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Dalam memilih tempat persalinan tidak harus mempertimbangkan jarak tempat bersalin dengan rumah.	✓	
2.	Untuk sampai ke tempat persalinan sangat diperlukan mengetahui jalan pintas untuk segera tiba ketempat tujuan (Puskesmas/ Rumah Sakit).	✓	
3.	Ibu dapat melahirkan di Puskesmas maupun Rumah Sakit dimana saja yang terdekat.	✓	
4.	Seorang pendamping tidak diperlukan untuk mendampingi ibu hamil saat persalinan		✓
5.	Suami, keluarga dan orang terdekat dapat memberi rasa aman dan tenang saat proses persalinan.	✓	
6.	Kehadiran pendamping hanya akan menambah kecemasan saat persalinan.		✓
7.	Ibu perlu merasa dicintai oleh suami dan keluarga selama persalinan.	✓	
8.	Transportasi yang tidak mendukung tidak mempengaruhi kematian ibu saat melakukan rujukan.	✓	
9.	Sistem transportasi yang tidak melukung dapat menyulitkan bidan atau dokter untuk merujuk ibu hamil ke fasilitas yang lebih tinggi.	✓	
10.	Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan antara lain berupa penyediaan tenaga bidan didesa.	✓	
11.	Kerjasama antara bidan dan dukun sangat diperlukan untuk perencanaan proses persalinan di desa.	✓	

		Benar	Salah
12.	Kerjasama antara bidan dan dukun tidak diperlukan untuk perencanaan proses persalinan.		✓
13.	Menyiapkan pendonor darah sebelum bersalin sangat berguna bagi ibu bersalin.	✓	
14.	Komitmen masyarakat tidak diperlukan dalam pendonoran darah ini.	✓	
15.	Untuk mendonorkan darah harus ada surat persetujuan dari orang bersangkutan (pendonor).		✓
16.	Kondisi ekonomi berpengaruh dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya persalinan.		✓
17.	Biaya tambahan tidak perlu dipersiapkan jika terjadi hal-hal yang tidak terduga pada persalinan.		✓
18.	Biaya untuk bersalin disiapkan jauh hari (misalnya dengan menabung).	✓	
19.	Keluarga dan Masyarakat sangat diharapkan bantuannya dalam proses persalinan yang ada.		✓
20.	Keluarga dan masyarakat tidak perlu ikut campur dalam persiapan persalinan.	✓	✓

Lampiran 10. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS KESEHATAN

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦺꦝꦏꦺꦱꦺꦴꦩꦠꦤꦶ

Komplek II Kantor Pemda Bantul

Jl. Lingkar Timur, Manding, Tlirenggo, Bantul, Bantul 55714 Telp/Fax (0274) 367531/368828
Website : <http://dinkes.bantulkab.go.id> Email : dinkeskabbantul@bantulkab.go.id

SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN

Nomor : 070 / 105

Memperhatikan Surat Dari : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Nomor : PP.07.01/4.3/018/2023
Tanggal : 03 January 2023
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Memberikan Ijin / Keterangan Kepada :

1. Nama : Puput Putriya Ningsih
2. NIP/NIM/No.KTP : P07124120050
3. No.Telp/HP : 0823 7627 1886

Untuk Melaksanakan Studi Pendahuluan sebagai bahan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul
- b. Lokasi : Puskesmas Jetis I.
- c. Waktu : Bulan Januari 2023
- d. Status : Baru
- e. Jumlah Anggota : 1
- f. Nama Lembaga : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib mematuhi peraturan yang berlaku.
3. Surat Ijin hanya dapat di pergunakan sesuai yang diberikan.
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan.
5. Surat Ijin ini tidak boleh di pergunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan Pemerintah.
6. Surat Ijin Pengambilan Data sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : 05 January 2023



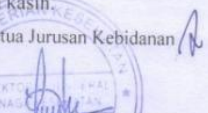

An. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bantul
Sekretaris


dr. Agus Tri Widiyantara, MMR
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 197008312002121003

Tembusan :

- 1 Kepala Puskesmas Jetis I.
- 2 Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- 3 Yang Bersangkutan (Pemohon).
- 4 Arsip.

Lampiran 11. Surat Izin Studi Pendahuluan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601 http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id	
Nomor : PP.07.01/4.3/01g /2023 Lamp. : - Hal : PERMOHONAN IZIN STUDI PENDAHULUAN	03 Januari 2023	
Kepada Yth : Kepala Puskesmas Jetis I Di - <p style="text-align: center;"><u>SLEMAN</u></p> Dengan Hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa, sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin :		
Nama NIM Mahasiswa Untuk mendapatkan informasi data di Tentang data	: Puput Putriya Ningsih : P07124120050 : Prodi D III Kebidanan : Puskesmas Jetis I : Jumlah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jetis I pada Januari 2023 dan jumlah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Jetis I pada Januari 2023	
Besar harapan kami, Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih		
<div style="text-align: center;">  Ketua Jurusan Kebidanan Dr. Xuni Kusmiyati, SST, MPH NIP. 197606202002122001 </div>		
Jurusan Gigi Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta Telp./Fax : 0274-617609	Jurusan Kesehatan Lingkungan Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta Telp./Fax : 0274-560962	Jurusan Kebidanan Jl. Mangrove No. 10/304 Mambijeron Yogyakarta Telp/Fax : 0274-374331
Jurusan Keperawatan Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta Telp./Fax : 0274-617885	Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Jl. Ngadingsaran No. 111/62, Yogyakarta 55143 Telp./ Fax : 0274-374200	Jurusan Kesehatan Gigi Jl. Ryal Majo No.56 Yogyakarta 55243 Telp/ Fax : 0274-514306
		

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN**

ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦧꦸꦛꦏꦁ

Komplek II Kantor Pemda Bantul
Jl. Lingkar Timur, Manding, Tlirenggo, Bantul, Bantul 55714 Telp/Fax (0274) 367531/368828
Website : <http://dinkes.bantulkab.go.id> Email : dinkeskabantul@bantulkab.go.id

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 1187

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian Pasal 5 Ayat (2).
2. Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 070/01218 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 134 Tahun 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktek Kerja lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 070/00037/Dalitbang Tahun 2020 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan : Surat Dari : Politeknik Kesehatan Yogyakarta
Nomor : PP.07.01/4.3/615/2023
Tanggal : 10 February 2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Memberikan Keterangan / Ijin Kepada :

1. Nama : Puput Purtriya Ningsih
2. NIP/NIM/No.KTP : P07 124 I 20050
3. No.Telp/HP : 0823-7627-1886

Untuk Melaksanakan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : "Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik Tentang Persiapan persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2023".
- b. Lokasi : Puskesmas Jetis I.
- c. Waktu : Bulan Februari - Maret 2023
- d. Status : Baru
- e. Jumlah Anggota : 1
- f. Prodi : D3- Kebidanan

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan hanya dapat di pergunakan sesuai yang diberikan.
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan.
5. Surat keterangan ini tidak boleh di pergunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan Pemerintah.
6. Pemegang surat keterangan ini setelah selesai Penelitian wajib melaporkan Hasil kegiatan dalam bentuk softcopy (WA/Email) kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan mengisi Form yang dikirimkan.
7. Surat Keterangan Penelitian sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada Tanggal : 15 February 2023


An. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bantul
Sekretaris


dr. Agus Tri Widiyantara, MMR
Pembina-Tingkat I, IV/b
NIP.197008312002121003


Tembusan :

- 1 Kepala Puskesmas Jetis I.
- 2 Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- 3 Yang Bersangkutan (Pemohon).
- 4 Arsip.

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Yogyakarta



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
 Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
 Telp./Fax. (0274) 617601
<http://www.poltekkesjogja.ac.id> e-mail : info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : PP.07.01/4.3/ **616** /2023 02 Februari 2023.
 Lamp. : Satu berkas
 Perihal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN


Kepada Yth :
 Kepala Puskesmas Jetis I
 Di

BANTUL

Sehubungan dengan tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diwajibkan bagi mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan Tahun Akademik 2022/2023 sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian, kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin kepada :

Nama	: Puput Putriya Ningsih
NIM	: P07124120050
Mahasiswa	: Prodi Diploma III Kebidanan
Untuk melakukan penelitian di	: Puskesmas Jetis I
Judul Penelitian	: Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2023

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.



Ketua Jurusan Kebidanan

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb
 NIP. 197511232002122002

Jurusan Gizi
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-617673


Jurusan Keperawatan
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-617885

Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax : 0274-609652

Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 Jl. Ngablingsari No. 21/62, Yogyakarta 55143
 Telp./ Fax : 0274-374200

Jurusan Kebidanan
 Jl. Mangrove No. 21/204 Mandirijeron Yogyakarta
 Telp/Fax : 0274-374331

Jurusan Kesehatan Gigi
 Jl. Nuri Pajo No.56 Yogyakarta 55243
 Telp/ Fax : 0274-514306



Lampiran 15. Surat Keterangan telah Penelitian dari Puskesmas Jetis I

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS JETIS 1




Denokan, Jl. Imogiri Barat, Trimulyo, Jetis, Bantul
 Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55781
 Telp: 0274-2810121
 Email: pusk.jetis1@bantulkab.go.id
 Website : pusk-jetis.bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN
No. : 423 / 482

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: drg. Endar Hayati
NIP	: 19800626012010012012
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Puskesmas
Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Jetis I

Menerangkan bahwa :

Nama	: Puput Putriya Ningsih
NIM	: P07124120050
Institusi Pendidikan	: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jenjang Pendidikan	: D3 Kebidanan
Program Studi	: Kebidanan

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan dan Karakteristik tentang Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Tahun 2023" yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 16 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 31 Maret 2023
Kepala Puskesmas Jetis I



 drg. Endar Hayati
 NIP. 19800626012010012012

Lampiran 16. Dokumentasi pengambilan data

